

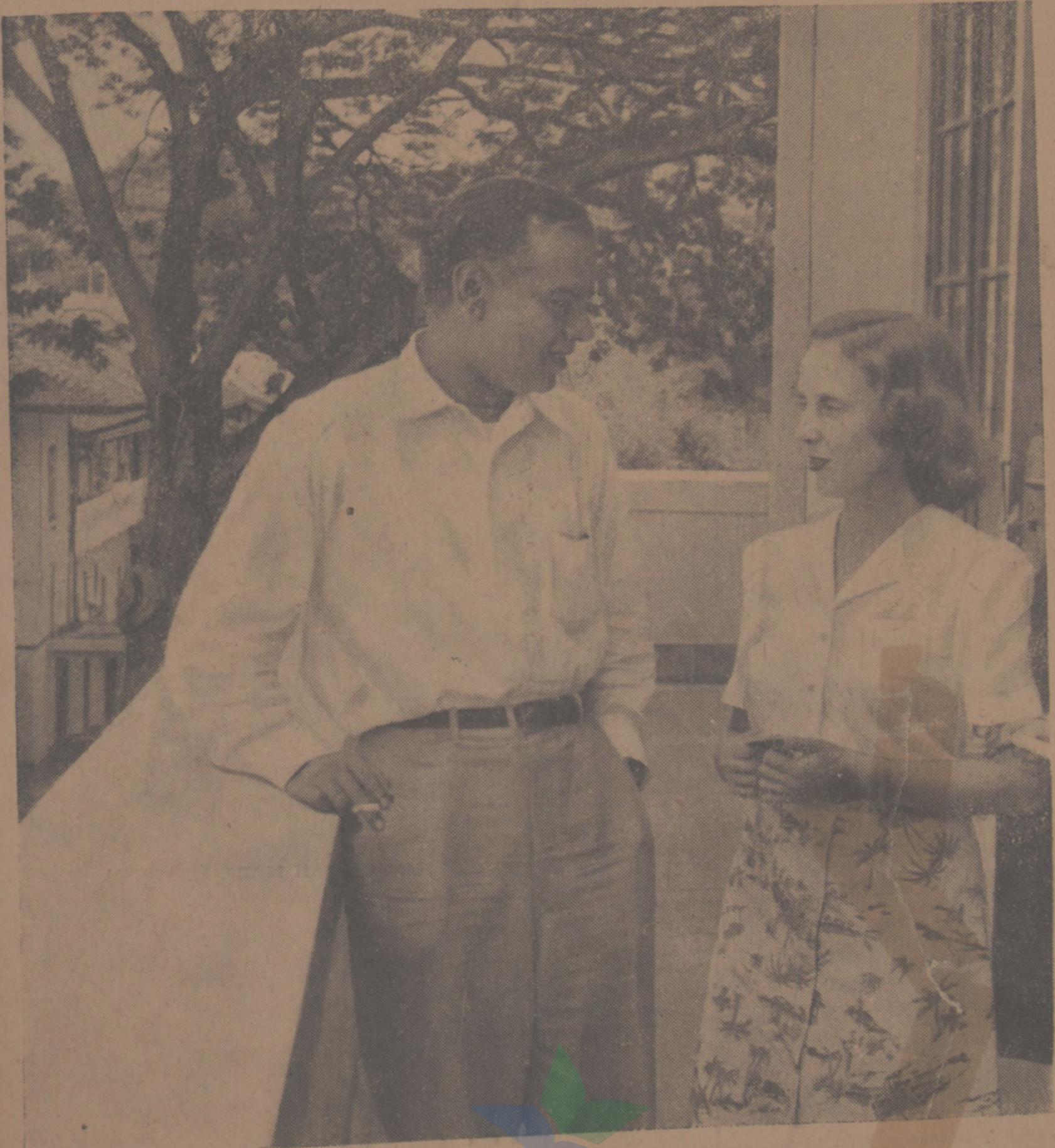
B3100

Madjallah

30 Oktober 1948

# Merdeka

★ BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA ★



**T. G. NARAYANAN & ANN SOTLEY (Sekretariat K.T.N.)**

Masih ada sinar harapan?

(Batja Internasional)

2-11-48

Madjallah

# Merdeka

Berita mingguan untuk Indonesia

Diterbitkan oleh  
N. V. Badan Penerbit  
**Merdeka**  
(Merdeka Press Ltd)

Pemimpin Umum  
**B. M. DIAH**  
Pemimpin Perusahaan  
**M. T. HOETAGALOENG**  
Pemimpin Sidang Redaksi  
**HERAWATI DIAH,**  
BA. Columbia University

Pembantu-Pembantu Luar Negeri:  
di Singapore, Malaya  
di Amsterdam, Nederland  
di New Delhi  
di Madras, India

Pembantu-Pembantu Dalam Negeri:  
di Jogjakarta, Makassar, Bandjarmasin,  
Medan, Palembang, Surabaya, Ambon.

No. 42, Th. 1 30 Oktober 1948

## GAMBAR DEPAN

Djuga Indonesia adalah suatu daerah dimana Dewan Keamanan dari Perserikatan Bangsa<sup>2</sup> mempunyai pek rdjaannya. Sedjak 24 Oktober 1947, Komisi Tiga Negara mempunyai tugas disini. Seminggu yang lalu dunia merajakan *Hari Perserikatan Bangsa<sup>2</sup>*. Sebagai wakil langsung dari Sekretaris Dj ndral Dewan Keamanan ditempatkan disini T. G. Narayanan (bangsa India), jg. mengepalai Sekretariat KTN. (batja INTERNASIONAL).

Gambar Raya

Madjallah ini terbit sekali seminggu di Djakarta, dengan memuat karangan<sup>2</sup> tafsiran keadaan politik nasional dan internasional dipandang dari sudut penghidupan manusia, demikian pula kesenian, pengetahuan d.l.l. tjabang penghidupan manusia yang berhubungan dengan kedjadian sehari-hari.

Isi madjallah ini tidak diizinkan diambil, ketjual dengan izin redaksi madjallah ini. Langganan madjallah ini ialah Associated Press dan Ipphos untuk gambar<sup>2</sup>.

Ditjetak di Pertjetakan  
G.C.T. van Dorp & Co. N.V.  
Petjenongan, Djakarta

Alamat Redaksi / Tatusaha  
Moleavliet Timur, 9,  
Tilp. 3250 — 3230 Djk.  
Djakarta

# SURAT DARI REDAKSI

## Tembatja madjallah Merdeka jth.

Sudah lama benar penduduk kota Djakarta tidak mengalami iklim panas sebagaimana kita rasakan kini. Deradjat panas jang pada tgl. 19 Oktober jbl. ditjatat ol h Kantor Angin di Djakarta adanja 36.0 deradjat Celsius (pada waktu siang hari pukul 15.20) adalah deradjat panas jang tertinggi sedjak tahun 1864.

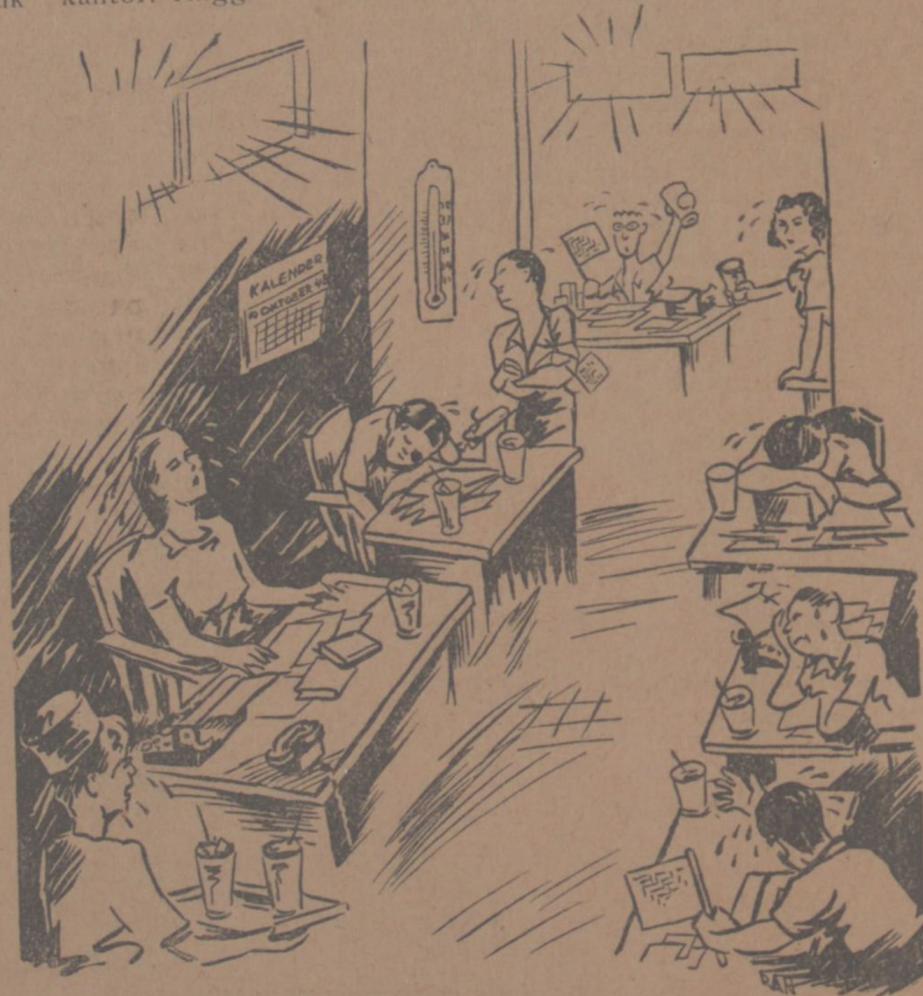
Tidak usah ada pengumuman resmi dari Kantor Angin, kita sendiri merasakan deradjat panas jang belum pernah kita alami seumur hidup. (Nenek mojang kita sadja jang pada th. 1864 merasakan hari panas seperti sekarang ini). Pagi<sup>2</sup> bangun berkeringat, sesudah mandi kita akan merasa sedikit dingin, akan tetapi sesudah 5 menit keluar dari kamar mandi sudah berkeringat lagi.

Kebetulan kemarin pagi bunji kriiiiing tilpon dari seorang pembantu redaksi jang menjatakan berkeberatan masuk kantor. Anggota redaksi

didepannja saja lihat ada dua gelas stroop es dengan batu<sup>2</sup> es jang besar sekali. Berkali<sup>2</sup> ia menghapuskan kesekali. Berkali<sup>2</sup> ia mengalir me'alui lehernja. ringat jang mengalir me'alui lehernja.

Seorang anggota redaksi jang pernah merasakan kenikmatan bekerdja dalam suatu ruangan jang „air conditioned” (dibuat dingin dengan alat<sup>2</sup> listrik dingin), ribut pada direksi untuk djuga membuat ruangan redaksi „air conditioned”. Direksi berkeberatan sebab katanja alat<sup>2</sup>nja harus datang dari luar negeri, dan kantor tidak mempunyai „deviezen” (uang diluar negeri) untuk membeli alat<sup>2</sup> itu. Seorang anggota lain tidak berhenti mengipas, sehingga ia mengetik dengan satu tangan, sambil mengipas dengan tangan lainnja. Seorang lain saban setengah djam berteriak: „Duh, panasnja negeri ini!”

Pendeknja, semangat bekerdja antara sidang redaksi tidak sebagaimana dimusim jang agak dingin. Walaupun kemauan bekerdja 100% ada, bolehlah dimaafkan mereka jang be-



REDAKSI HARIAN DAN MADJ. MERDEKA  
djikalau harinja panas

jang duduk dekat tilpon mendjawab: „Ada apa si bung tidak mau masuk?” Sebelah sana tilpon: „Terlalu panas. Saja malas kerdja. Lebih enak mandi di Tjilintjing sadja”.

Sebelah sini tilpon: „Nggak bères dong, bung, jang lain<sup>2</sup> masuk semua. Masakan enggak tahan panas negerinja sendiri”.

Sebelah sana tilpon: „Nggak!!!! Ini bukan negeri kita, kok. Negeri kita disebelah sana „status quo” lebih dingin, dong”, dan terus ia potong pembitjaraannya.

Jang menerima tilpon menggeleng kepalanja, akan tetapi kelihatan benar bahwa iapun hampir tidak tahan panasnja hari, sebab diatas medja

kerdja dengan semangat 50%.

Tidak sadja dikalangan redaksi akan tetapi dikalangan kaum tjetak djuga ada jang sering mangkir, demikian keterangan Drukkerij, sehingga dalam bulan jang paling achir ini madjallah Merdeka tidak selalu tepat datang pada para pentjintanja. Haraplah dimaafkan, dan sekarang pembatja mengerti dimana letak kesalahannya. Oh, panasnja!

*Herawati Diah*

## REPUBLIK :

## PEMBERONTAKAN

## Sudah patah

Sedjak bangkitnja pemberontakan jang mulai di Madiun pada tgl. 18 September, bulan jang lalu, tidak sadja TNI, akan tetapi djuga Polisi, Kementerian Penerangan, dan djawatan, sibuk sekali.

Sebelum pemberontakan Madiun jang menggemparkan seluruh masyarakat Republik sudah ada tanda-tanda bahwa ada anasir-anasir pengatjau di kalangan kaum Republikan. Peristiwa Solo tjulik-mentjulik orang<sup>2</sup> tentera dan barisan<sup>2</sup> buduk, apalagi memberatkan pekerjaan mereka jang berwajib mendjaga keamanan dan ketenteraman rakjat didaerah Republik. Keadaan jang tidak menjenangkan ini telah berlaku kurang lebih dua bulan.

Pengumuman Kementerian Pertahanan minggu jang lalu, bahwa pemberontakan militer dapat dianggap telah dipatahkan sangat menggembirakan bagi setiap warga negara Republik jang setia pada pemerintahnja. TNI telah membuktikan dengan tegas bahwa ia dapat menguasai pemberontakan. Kewadajiban TNI dengan ini belum boleh dikata telah selesai. Dan walaupun perlawanan jang paling hebat sudah tidak ada lagi, masih ada pasukan<sup>2</sup> dan gerombolan<sup>2</sup> bersenjata jang bersembunyi disana sini untuk barangkali sekali lagi menjerang TNI atau penduduk desa.

Berkata seorang djuru bitjara Kementerian Pertahanan: "Sekarang sedang berlangsung gerakan<sup>2</sup> untuk menghantjarkan pasukan<sup>2</sup> dan gerombolan<sup>2</sup> kaum pemberontak jang telah terpisah-pisah."

Menurut djuru bitjara ini, gerakan jang terpenting diadakan didaerah Madiun, dimana kaum pemberontak masih sembunyi. Tempat<sup>2</sup> dilereng Gunung Wilis dan disekitarnja jang diduga mendjadi pangkalan<sup>2</sup> bagi pasukan<sup>2</sup> kaum pemberontak jang telah terpetjah<sup>2</sup> sekarang satu persatu direbut dan diduduki oleh pasukan<sup>2</sup> kita.

Jang gugur: banyak. Djikalau diperhatikan adpertensi<sup>2</sup> jang dimuat di s.k.<sup>2</sup> jang terbit

didaerah Republik, hampir saban hari ada pengumuman:

INNA ILAHI WA' INNA  
ILAHI RODJ'UN

## Telah gugur sebagai Kusunda Bangsa.....

Berita<sup>2</sup> itu mau tidak mau selalu menjebatkan rasa pedih disanubari hati jang membatjajnja. Sebab, sebagaimana diketahui pemuda<sup>2</sup> kita, baik jang masuk tentera, maupun jang bukan, ada'ah korban sesuatu keadaan jang harusnja tidak ada. Baik mereka jang berpihak pada pemerintah, maupun mereka jang melawan, semuanya adalah bangsa Indonesia, pemuda<sup>2</sup> harapan bangsa.

Sedjak pemberontakan dimulai sampai pada minggu kedua bulan ini telah didapat suatu daftar tentang mereka jang gugur dari djawatan pemerintah jang barangkali kini telah bertambah banjak. Demikian daftar itu:

Pamong Pradja: 18 orang gugur dan hilang, berpangkat A.W. sampai Bupati.

Penerangan: 15 orang gugur dan hilang, pemimpin ketjamatan sampai kabupaten.

Pendidikan, Pengadjaran dan Kebudayaan: 25 orang gugur dan hilang, guru sekolah rakjat, agama, dan kepala SMP.

Bengkel KA: 3 orang gugur, pegawai dan opzichter.

Kesehatan: 2 orang mantri. Tjukai: 1 orang hilang.

BPPBM: 3 orang gugur.

Agama: 3 orang gugur, naib dan penghulu.

Perikanan: 6 orang hilang. Djaw. Gedung<sup>2</sup>: 1 orang hilang.

Djaw. Tilpon: 1 orang hilang.

Perburuhan-Sosial: 3 orang hilang.

BPR: 5 orang gugur.

Pengadilan: 2 orang gugur.

Kepolisian Negara: 94 orang gugur dan hilang, berpangkat agen sampai komisaris. Demikianlah daftar sedih jang didapat dari Pemerintah. Belum lagi mereka dari tentera, dan belum diketahui sama sekali daftar mereka dari kalangan kaum pemberontak.

Kerugian materiel. Selain dari pada kerugian djiwa, masih ada suatu daftar tentang kerugian barang jang diderita Pemerintah. Dibawah ini daftar kerugian itu:

19 buah mobil, ditaksir seharga R. 5.000.000

mesin<sup>2</sup> tulis, berpuluh<sup>2</sup> djumlahnja

uang kontan, sedjumlah R. 5.500.000

tjandu sedjumlah 2.335 tjepuk, seharga R. 112.080

perkakas mobil seharga R. 161.900

241 buah pedang, seharga R. 10.675

30.593 k<sup>o</sup>. beras, seharga R. 569.884

27.847 k<sup>o</sup>. padi, seharga R. 97.464.50

425 kg. menir, seharga R. 3.825

1.010 k<sup>o</sup>. gula pasir seharga R. 4.040

4.922.500 batang rokok kretek DEHA, seharga R. 1.476.750

1.360.000 batang rokok PUSA-KA KITA, seharga R. 408.000

6.518 meter bahan pakaian dan 521 potong pakaian seharga R. 570.577.66 (BTN Surabaya-Madiun-Bodjonegoro)



RAKJAT DESA BERTERIMA KASIH PA

Ipphos

10.611.43 meter pakaian dan 66.736 potong pakaian seharga R. 1.319.621.50 (BTN tjab. Surabaya)  
 950 bidji p ta<sup>2</sup> Insp. Kehutanan bag. V  
 300 bidji peta<sup>2</sup> pada Insp. Kehutanan bag. IV  
 150 meter kawat Djawatan Listrik  
 alat<sup>2</sup> pertjetakan seharga R. 60.182.50

Inilah daftar kerugian materi yang telah diketahui Pemerintah, belum lagi terhitung perkakas rumah, gedung<sup>2</sup> yang telah dihantjurkan, kerugian hutan<sup>2</sup> dan ternak.

Polisi Negara bertindak. Dengan bantuan polisi negara lambat laun TNI dapat menguasai kembali keadaan yang dikatjaukan oleh para pemberontak itu. Sementara pasukan<sup>2</sup> TNI bertindak terus dilapangannya, Polisi Negara melakukan pembersihan dikota<sup>2</sup>. Di-

pan<sup>2</sup> tidak dapat dilaksanakan dengan tjepat, sebab sebelum orang<sup>2</sup> yang tersangka mendjadi penganut Muso cs., lebih dulu diselidiki dengan saksama; bukan dirinja „orang<sup>2</sup>” itu sadja yang mendapat penjelidikan, tetapi djuga orang<sup>2</sup>nja yang memberikan laporan tidak bebas dari pengamat-amatan, supaja dengan demikian Polisi tidak disesatkan oleh orang<sup>2</sup> yang ingin menjelesaikan kepentingan diri sendiri, membalas dendam atau memfitnah, dengan memperalat Polisi.

Tetapi bagaimana djuga kesukaran<sup>2</sup> Polisi, toch ternjata bahwa ribuan djumlahnja orang<sup>2</sup> yang mendjadi kaki tangan Muso cs., sekarang sudah dapat diringkus, dan didjebloskan dalam tahanan.

Mengenai soal penangkapan ini, Menteri Kehakiman Mr. Susanto telah menerangkan dalam sidang BP-KNIP bahwa Pemerintah memberi instruksi

banjak lagi. Djasa pemuda peladjar. Dalam memetakan pemberontakan ini sudah tentu ada banjak orang, golongan dan barisan yang berdjasa. Tidak perlu semua dipudji. Sebab sedjarah dengan sendirinja berterima kasih atas djasa<sup>2</sup> mereka ini.

Tidak sadja dalam hal menghalangi pembunuhan<sup>2</sup> yang sudah terang sekarang dilakukan dengan bengis oleh para pemberontak, akan tetapi djuga untuk menghindar kerusakan yang maha hebat, ada banjak yang berdjasa. Tjara matjam<sup>2</sup> dipergunakan untuk mengetahui lebih dahulu rentjana yang akan dilakukan kaum pemberontak ini.

Seorang pemuda yang sudah mentjium akan ada pembitjaran yang harus diketahuinja untuk membantu Pemerintah, menjamar berpakaian setjara Pesindo, dan dengan demikian dapat masuk pada suatu rapat

Kekuatannja kian meredakan  
 Tentera Nasional Indonesia  
 kian mendekat  
 Awas!!!!!! Djangan boleh  
 ri Muso cs.  
 Awas!!!!!! Tjegahlah bu  
 hangus  
 Tjegahlah sabotage!!!!  
 Binasakanlah yang mau men  
 hantjurkan bangunan<sup>2</sup>, pabrik  
 dsb.

Jang rugi rakjat, jang ru  
 buruh.  
 Rakjat harus bertindak!!!  
 Patriot tolonglah rakjat  
 Hindarkan pembasmian te  
 hadap alat<sup>2</sup> dan bahan<sup>2</sup> pentin  
 Tjegah bumi hangus .....  
 Demi rakjat jang ingin me  
 deka dan makmur .....

PATRIOT ANTI MUSO

Sesudah tentera ,penerangan  
 Dalam keadaan yang dikatjaukan sedemikian buruknja oleh kaum pemberontak, pekerdjaan tentera belum sempurna tjukun. Sunguhlah penting kekuatan pemberontak dimusnahkan oleh tentera akan tetapi ratjun pemberontakan tidak dapat dihapuskan dengan kekuatan senjata djata. Sebab, dari tjerita<sup>2</sup> laporan<sup>2</sup> yang diterima, terbukti bahwa dengan sangat sistimatis kaum pemberontak bekerja dan melakukan siasatnja. Ke-

tara rakjat desa<sup>2</sup> yang tidak dapat membatja dan menulis sekalibagian besarnja, antara petabukti yang hanja mengetahui menjata tjotjok tanam, dan antara berah<sup>2</sup> ruh<sup>2</sup> pabrik, propaganda jang disebarikan oleh golongan pemberontak ini, demikian lah tjeresapnja sehingga perlu dikatjaukan kali diadakan tindakan untuk mendapatkan kembali kepertjajaan rakjat biasa ini. Untuk itu menteri Penerangan memjajai tugas yang penting. Sosial

Dan Menteri Penerangan Moh. Natsir sendiri diserpendu A.R. Baswedan (penasak Kem. Penerangan), dan Ren, b den Surakarta, Lt. Kol. Sudjel k mengadakan perdialanan diantarah<sup>2</sup> yang dikatjaukan oleh kaum pemberontak itu. Seapan mungkin mereka membe penerangan tentang apa telah terdjadi kepada kepala desa, dan orang<sup>2</sup> yang bertanggung djawab lainnja. Hasil djalanan mereka memuaskan demikian bertjeritera pembakita di Jogjakarta.

Tak bolch pula dilupapamflet<sup>2</sup> dari Kementerian penerangan yang disebarikan tas kota<sup>2</sup> pada permulaan pemberontakan.

Ini semua memudahkan untuk mengembalikan ketenangan dan keamanan rakjat. Djuga gerombolan<sup>2</sup> pegerdja dari Kementerian Penerangan mengadakan perdjalanan diarah sekitar pemberontakan Mobile Penerangan dari Dj Timur memberi penerangan daerah Ngawi yang mendambutan hangat dari rakjat



DJUGA RAKJAT MEMBANTU DALAM PENANGKAPAN KAUM PEMBERONTAK Ipphos

daerah Jogjakarta, polisi berkewadajiban berat. Sering sekali terdjadi bahwa didalam kerusuhan dan kegentingan semua orang hilang kepalanja, dan tidak tahu bagaimana harus bertindak. Untuk mentjegah kesalahan<sup>2</sup>, langkah Polisi Negara melakukan pembersihan didaerah Jogiakarta adalah dengan sangat hati<sup>2</sup>. Polisi melakukan wadiibnja dengan mengingat k<sup>2</sup>aulatan rakjat. Hak kemerdekaan rakjat dihargakan sungguh, sebab „main tangkap dulu, perkara belakangan”, dapat membawa banjak kekeliruan jg. sedapat mungkin harus dihindarkan. Itu pula sebabnja

untuk: „Harus segera ditangkap orang<sup>2</sup> yang aktif turut gerakan pengatjau, pun yang sangat ditjurigai membantu atau akan membantu gerakan tsb. Pegawai<sup>2</sup> yang turut tergabung dalam FDR, walaupun tidak aktif, namun ditjurigai, harus untuk sementara waktu di-non-aktifkan dari pekerdjaan dan diperiksa dan diawas<sup>2</sup>”. Berkat kegiatan polisi dan tentera maka telah beberapa kaum pemimpin pemberontakan itu dapat ditangkap, dan antara nama<sup>2</sup> yang telah disebut tertangkap ialah Alimin, Krissubanu, kol. Martono Brotokusumo, Maj. Achmud Hermani, Dahlan, dan

rahasia yang diselenggarakan kaum pemberontak untuk membitjarakan bumi hangus. Demikianlah penghantjuran setasiun, bengkel kereta api, djembatan Winongo, djembatan Mangunhardjo, dan lain<sup>2</sup> bangunan dapat dihindarkan dari bahaya bumi hangus. Tjepat sekali kaum pemuda ini bertindak. Dengan bantuan kawan<sup>2</sup>nja ia pun berhasil membuat poster<sup>2</sup> yang ditempelkan mereka pada tiang<sup>2</sup> dan tempat<sup>2</sup> umum. dikota Madiun. Salah satu poster berbunji sebagai berikut:  
 Awas — Awas  
 Muso cs. mendekati liang kuburnja



**DIVISI SILIWANGI**

Setelah melakukan wadhib, istirahat

Ipphos

Meskipun demikian, penduduk belum merasa telah bebas sama sekali dari kekedjaman orang-orang Muso cs. karena saban-saban terdapat djuga surat-surat (dengan duplicator) jang sesinja memberikan gambaran-djebong tentang hasil alat-alat Pemerintah dalam menindas gerakan Muso cs.

**Kekedjaman pemberontak.** Seorang jang menjaksikan dengan mata kepalanja sendiri mentjeriterakan bahwa di Madiun suatu kamar dipenuhi orang-orang



**PEGAWAI PEMERINTAH**  
mentjatat djiwa jang hilang

Ipphos

jang dianggapnja „musuh”, kebanyakan dari golongan Masjumi, dan anti PKI. Setelah kamar itu di kuntji dan digrendel (untuk mendjaga djangan

Pikiran<sup>2</sup> demikian sebagian karena kesedaran, dan sebagian besar karena melihat bermatjam kekedjaman Muso dan Amir cs., selama mereka mendjalankan aksinja, jang dulunja dikatakan „akan menolong penderitaan rakjat, dan melepaskan rakjat dari penindasan pendjadjah Belanda”, tetapi kenyataan sama sekali tidak njata, bahkan sebaliknya, karena bukan sadja pemimpin<sup>2</sup> dan orang<sup>2</sup> jang dalam banjak hal selalu memberi pertolongan kepada rakjat, tetapi djuga rakjat djelata sendiri jang sama sekali tidak tahu menahu akan soal<sup>2</sup> politik atau partai dan pertengkarannya, turut djuga didjadikan korban, barang milik dan harta benda-nja, rumah-tangganya, dan ..... djiwanja.



**STASION KALIOSO**

dihantjurkan kaum pemberontak

Ipphos

para tawanannja dapat lari), maka dibuat mereka dua lobang, tjukup besar untuk memasukkan *stengunnja*. Mudahlah dimengerti bahwa darah korban mengalir banjak .....

Inilah suatu tragedi dari pada pemberontakan jang kini sjukur sudah hampir dipatahkan. Sesama saudara bunuh membunuh.

**Jang sadar.** Bahwa pengikut<sup>2</sup>-nja Muso dan Amir cs. dengan tjepat mendjadi petjah, dapat dinjatakan dari adanja golongan<sup>2</sup> jang dengan kemauan sendiri telah menjerahkan diri kepada Pemerintah, dgn. menjatakan penjeselan hatinja, bahwa mereka telah disesatkan. Tidak tjukup demikian sadja, tetapi ada diantara mereka jang karena merasa tertipu, telah membuat perhitungan sendiri kepada fihak<sup>2</sup> jang dulu menipu dan menghasutnja.

## Rapat Peladjar di Madiun.

Diselenggarakan oleh PKI-Muso setelah terdjadi peristiwa pembunuhan peladjar *Muljadi*, dengan maksud untuk memberi „penerangan” kepada peladjar<sup>2</sup> dan untuk menentukan djiwa peladjar. Rapat diketuai *Abdul Mutalip*, „residen” Madiun.

Pembitjara antara lain adalah: *Suripno*.

Baru naik mimbar, *Abd. Mutalip* mendapat sambutan hangat dari hadirin sebagai: „Bubar! bubar! — Rapat mbudjuk!”

Berketok sang ketua: „Tenang, saudara<sup>2</sup>!!!”, jang disambut para peladjar dengan bunji ngesis sssst, sssst, jang lamanja lebih satu menit.

Berkata *Mutalip*: „Gerakan Rakjat Madiun ini bukan coup, seperti digembor<sup>2</sup>kan oleh *Jocja*; tetapi hanja suatu koreksian atas pemerintah *Sukarno—Hatta*.”

Peladjar<sup>2</sup> menjambut ini dengan teriakan: „Mana orang<sup>2</sup> *Masjumi*, *PNI* bung?”

Ketua terus menjerukan segala djandji<sup>2</sup>nja kepada para peladjar, se bagai beaja gratis untuk tinggal di ashrama *Djalan Wilis*, sokongan ini dan itu. Akan tetapi publik menolak serentak dengan seruan: „Tidak mau, tidak mau, kita minta ganti sdr. *Muljadi*.....!”

Dalam suasana gaduh, para peladjar memasukkan seorang gila kedalam rapat, dan dengan mengemukakannja, mereka berseru: „Ini bung, ada orang jang mau ikut kamu: hanja orang sematjam dia sadja!”

Terpaksa rapat jang dihadiri kira<sup>2</sup> 2000 peladjar itu bubar sebelum waktunja dengan meninggalkan *Suripno* dengan tjatatan pidatonja, jang barangkali tidak akan diutjap<sup>2</sup>kannja lagi!

sk. „Hidup”.

## TENTERA

## Divisi Siliwangi; namanja sering disebut

Pada waktu petjah perang dengan Belanda, Republik Indonesia mempunyai harapan besar bahwa pasukan<sup>2</sup> dari Divisi Siliwangi dapat mempertahankan bagian Djawa Barat. Divisi ini belum lama didirikan dengan memakai nama tersebut. Setelah diadakan beberapa perubahan dipunjuk pimpinannya, jang kemudian dipimpin oleh djenderal major — setelah dirasiona'is'ir mendjadi kolonel — Nasution datanglah penjerbuan Belanda. Divisi ini biarpun masih dapat lawan, tidak urung dipukul mundur kedaerah-daerah pegunungan. Dari sana'ah mereka melakukan gerilja, memukul dan menakutkan pasukan<sup>2</sup> Belanda, sehingga ditjeriterakan oleh suatu wartawan Belanda tentang pasukan ini benar<sup>2</sup> sebagai „Matjan siluman” jang sangat berbahaya!

Setelah ada perdjandjian antara Republik dan Belanda dengan perantaraan KTN, maka terpaksa pasukan<sup>2</sup> Siliwangi ditarik dari daerah<sup>2</sup> „kantong” dan dipindahkan kedaerah Republik.

Sedjak waktau itu mendjadi Divisi ini pokok pembitjaraan dikalangan partai<sup>2</sup> dan pemuda<sup>2</sup> di daerah Republik. Ada jang mentjaba membujuk supaya pasukan<sup>2</sup> divisi ini mendjadi pasukan istimewa FDR, ada juga jang mentjatji mereka mendjadi kaki tangan pasukan Belanda oleh kalangn FDR juga, karena usaha<sup>2</sup> mereka tidak berhasil. (Dimobil pasukan<sup>2</sup> Siliwangi ada tertera tanda singkatan SLW. Ini ditafsirkan oleh mereka jang bentji pada Siliwangi dengan STOOTTROEPEN LEGER WILHELMINA).

Kedjadian didalam. Didalam divisi Siliwangi ada „Resimen Tjikampek jang namun pemimpin<sup>2</sup>nja sering disebut dalam gerakan melumpuhkan pemberrontakan Muso-Amir cs. Sebelum aksi militer Belanda batas garis pertahanan pasukan Siliwangi ini ialah: daerah<sup>2</sup> Jakarta Timur, Bogor Utara, perbatasan Tjikampek — Purwakarta, daerah pantai Utara Djawa Barat.

Diantara nama<sup>2</sup> jang terkenal dari Resimen ini dapat disebut selama petjah peristiwa Madiun major Sadikin, major Sambas, major Katamsi, dll. Diwaktu daerah Djawa Barat masih dikuasai oleh Republik sudahlah njata bahwa divisi Siliwangi ini hendak dipergunakan oleh Amir dan Sajap Kirinja untuk kepentingan sendiri. Dan berkali-kali pula terdjadi pertentangan antara opsir<sup>2</sup> dalam pasukan itu. Bahkan tjulik mentjuliai dan tidak pertjaja mempertjajai satu dan lain sebagai akibatnia menjebakkan pasukan<sup>2</sup> divisi itu mendjadi lemah dari dalam. Ini seolah<sup>2</sup> dikehendaki oleh Amir.

Orang<sup>2</sup> Amir kerdja. Ada orang jang tidak suka pada Amir mengatakan, bahwa sebenarnya Amir bersedia<sup>2</sup> untuk menjerahkan Djawa Barat kepada Belanda.

Tentu ini dianggap fitnahan dulu, sebelum Belanda menjerang. Akan tetapi setelah Belanda dengan mudah menduduki Djawa Barat, soal ini kembali lagi dibitjarakan. Dan setelah kedapatan bahwa diantara Pesindo dan kalangan<sup>2</sup> PKI-Muso-Amir ada kedapatan lenjtjana dan bendera tiga warna serta tanda<sup>2</sup> tentera laut Belanda semakin keraslah tjetera dan terbukti lah banjak

rahasia bahwa Amir Sjarifuddin bersedia<sup>2</sup> sudah untuk menjerahkan Republik sebagian demi sebagian kepada Belanda. Anak<sup>2</sup> Siliwangi sekarang dapat mentjeriterakan apa jang telah terdjadi dengan pemimpin<sup>2</sup> divisi Siliwangi sebelum pertempuran dengan Belanda. Dengan mempergunakan orang<sup>2</sup> nja maka Amir memetjah belahkan staf Resimen Tjikampek dari divisi Siliwangi ini.

Perundingan gentjatan sendjata untuk Jakarta Timur bertempat di Bekasi dan disini lah Gen. Maj. Durst Britt berkenalan dengan opsir<sup>2</sup> Resimen Tjikampek.

Opsir<sup>2</sup> Resimen Tjikampek jang dianggap sipil oleh pengabdian Amir, lebih litjin siasatnya dan orang segera mendapat kesimpulan, mereka memang unggul menentukan siasat pertahanan. Gen.-Maj. Durst Britt

memang gemas, karena kehendaknja ditolak oleh Suroto Kunto. Disinipun kelihatan Adel Sofian mengadakan sedikit kompromi, tapi digagalkan oleh Opsir lainnja. Divisi 7 Desember sudah ingin mengadu tenaga, tetapi masih ada tanda merah.

Tepat pada perundingan jang kedua akan diadakan, terdjadilah peristiwa pentjulikan Suroto & Sofian.

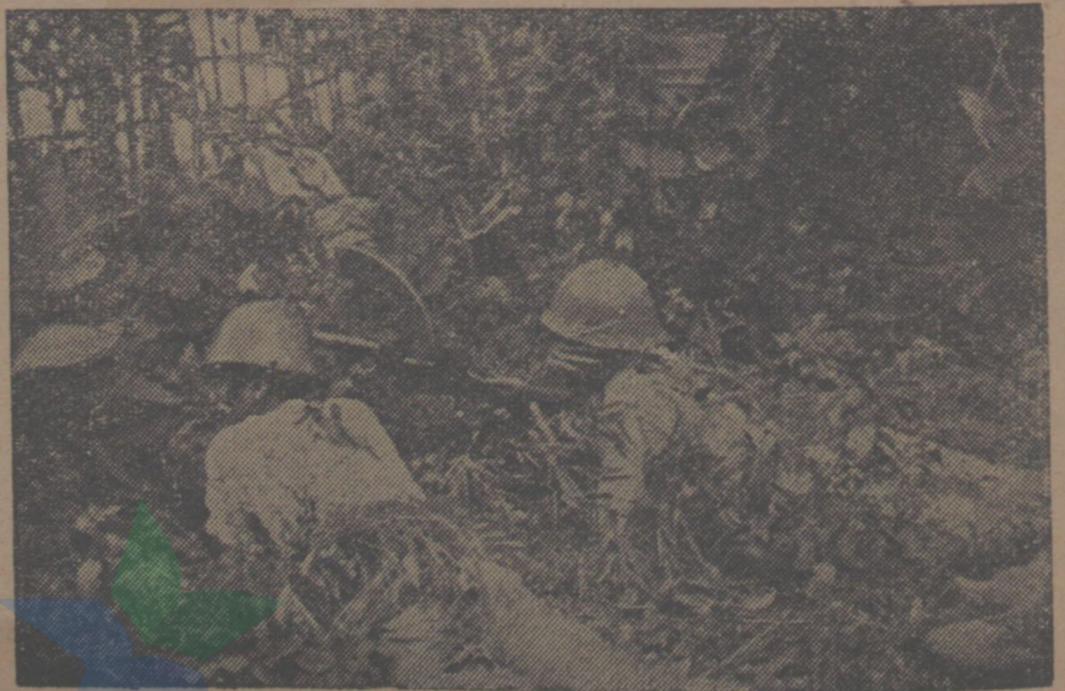
**Rahasia-jang-bukan rahasia.** Setelah suroto Kunto hilang — bahkan djuga sebelumnja — atas perintah Amir oleh kepala staf Resimen Tjikampek itu, laskar<sup>2</sup> rakjat jang sudah banjak djasanja pada perdjjuangan ditindas dan dilutjuti sendjatanya. Semua ini hendak disalahkan Kunto. Akan tetapi, setelah pertempuran pada bulan Djuli tahun jang lalu, teranglah sudah bahwa laskar rakjat jang lebih radikaal dan lebih berani dari pada orang<sup>2</sup> Amir (opsir<sup>2</sup> dan pasukan<sup>2</sup> jang melakukan perdagangan untuk „perlengkap-an”, tetapi bukan buat tentera, melainkan buat golongan itu sendiri) hendak dihapuskanja, agar dengan demikian orang<sup>2</sup> ini dapat bergerak lebih bebas.

Selain dari itu, perhubungan antara pasukan<sup>2</sup> di Djawa Barat dan Markas Besar di Jogja senantiasa kalut. Banjak surat<sup>2</sup> jang memakai perkataan RAHASIA TENTERA telah sampai kepada tudjuan jang tidak semestinja. Jang hanja datang diatas media opsir<sup>2</sup> Amir sebagai gantinya ialah makanan<sup>2</sup> kaleng dan rokok<sup>2</sup> istimewa serta lain<sup>2</sup> keperluan diwaktu itu. Segala rentjana<sup>2</sup> jang dipala Staf Umum MBT dan Kebuat oleh Panglima Besar, Kementerian Pertahanan hilang lenjap .....

Mudahlah orang ketahu mengapa pertahanan Djawa Barat mudah ambruk, padahal daerah itulah tadinja dapat dipertahankan dengan baik sekali.

**Resimen pindah.** Amir Sjarifuddin mengetahui didalam kalangan Resimen Tjikampek itu masih banjak anasir<sup>2</sup> jang tidak mau menjokongnja. Oleh karena itu dia membuat komandan divisi A.H. Nasution supaya didjalankan olehnja. Akhirnya, komandan Nasution tunduk pula pada perintah Amir — jang memang seharusnja pula karena dia ini menteri pertahanan — sehingga resimen Tjikampek ini dipindahkkan ke Tasikmalaja. Bukanlah ini dimaksudkan sebagai „mempertkuat pertahanan”, akan tetapi semata-mata ini ditudjukan supaya golongan<sup>2</sup> Amir di Djakarta Timur mendapat kebebasan bergerak. Sementara itu siasat didjalankan terus untuk mengusir anasir<sup>2</sup> jang anti Amir dari resimen tersebut, dengan tuduhan bahwa mereka itu adalah kaki tangan NICA. Siasat jang biasa dilakukan oleh golongan ini.

Pada waktu ini sebagai ganti komandan Resimen Suroto Kunto jang ditjulik itu dipilihlah oleh pasukan<sup>2</sup> dan opsir<sup>2</sup> di resimen itu Major Sadikin. Sadikin inilah jang membawa resimen ini ke Tasikmalaja, ketempat buangan untuk membukadialan memudahkan penjerbuan Belanda pada daerah Djakarta Timur ..... diatas perintah Menteri Pertahanan Amir Sjarifuddin. Dan dengan mengetahui ini Sadikin sering<sup>2</sup> bertapa di Gunung Sumedang untuk memohon kepada Tuhan agar resimennja mendapat kekuatan dan tenaga untuk mempertahankan Negara Republik Indonesia. Para opsir<sup>2</sup> dan perdjurit<sup>2</sup> resimennja itu berdjua bukan untuk keharuman resimennja, dan bukan djuga untuk brigade dan divisi Siliwangi akan tetapi semata-mata untuk mempertahankan tanah air bangsa.



SILIWANGI DI TJIKAMPEK

**POLITIK**

**Sebentar lagi pemilihan umum**

Proses pemerintahan Republik yang berdasarkan demokrasi berdjalan terus. Telah lama benar Pemerintah menghendaki agar supaya diadakan pemilihan umum. Untuk lebih menjempurnakan proses tadi. Akan tetapi gara-gara Belanda dengan "perang kolonial"nya, maka djuga pemilihan umum itu sampai sekarang terhalang perkembangannya. Dewasa ini lebih dirasakan perlunya ada pemilihan umum untuk memilih para anggota perwakilan rakyat.

Setelah pemberontakan Madiun susunan Badan Pekerdja tidak merupakan perwakilan rakyat. Anggota aliran kiri, seperti Tan Ling Djie, Luat Siregar, Njoto dan Krissuban telah ditangkap. Lowongan itu seharusnya diisi dengan segera.

Berkata s.k. MASSA yang terbit di Jogjakarta: "Dapat dikatakan, sesudah peristiwa Madiun terdjadi dan penangkapan besar-besaran dijdalkan, bahwa kini susunan Badan Pekerdja itu sudah agak pintjang, setidaknya dapat kita sebut adanya lowongan yang besar jaitu dengan kurangnya anggota yang mewakili aliran kiri (dalam artian umum), jelasnya aliran buruh, sosialis dan komunis.

Betul ada djuga empat orang anggota Partai Sosialis Indonesia, akan tetapi sedjak mereka dirojjir dari partainya yang lama, begitu djuga seorang anggota Pesindo yang telah dirojjir pula, tidaklah mereka pernah menjatakan aliran mana yang dianutnya sekarang, malahan kalau berbitjara, dinjatakan lebih dulu, bahwa pembitjaraannya tidak atas nama partainya, akan tetapi atas namanya sendiri saja. Djadi tidak terang sosialisnya, sosialis kanankah atau sosialis kirikah?

Ada lagi empat orang anggota yang selalu berbitjara atas nama daerahnya, dan memang tidak masuk salah satu fraksi, jaitu dari Maluku, Sunda Ketjil, Kalimantan dan Sumatra (Anggota Syranumal, Lobo, Gusti Djohan dan Rasuna Said). Selebihnya ada tergolong kepada fraksi Masjumi dan PNI. Oleh sebab itu dapat sekarang dikatakan bahwa dalam Badan Pekerdja hanya ada dua aliran, jaitu: Islamistis (keagamaan) dan Nasionalistis,....."

Langkah pertama. Konon kabarnya telah dibentuk suatu kantor pusat pemilihan umum, diketuai oleh tuan Suwirjo, bekas wali kota Djakarta. Akan



**PAK WIRJO**  
untuk pemilihan umum

tetapi pekerdjaan yang harus dilakukan mereka ini, untuk menginsjafkan rakyat apakah artinja pemilihan umum ini, tidaklah mudah sama sekali.

Dan djika diingat satu bulan ini sadja yang ada untuk mempersiapkan rakyat untuk mengeluarkan suara, maka perlu sekali pekerdjaan dilakukan dengan dinamis dan efisien.

Pada pemilihan umum ini tergantung pula madju mundurnya langkah pemerintahan kita. Sebab negara Republik Indonesia bukan kepunjaan beberapa orang sadja. Seluruh rakyat jg. ikut memperdjuaan adanya Republik Indonesia bertanggung djawab pula atas madju mundurnya negaranya.

**KALAU  
MADJALLAH  
INI SUDAH  
DIBATJA,  
PINDJAM-  
KANLAH KE-  
PADA KENALAN  
TUAN/NJONJA**

**DAERAH  
PENDUDUKAN:**

**KEAMANAN**

**Belum terdjamin**

Tempatnya dekat Purwakarta. Disana berat sekali agaknya mendjaga keamanan. Minggu yang lalu kereta api tjepat Djakarta-Bandung ditembaki sehingga masinis dan 2 orang stoker kena luka. Biarpun demikian, kereta api mesti djalan terus. Perhubungan Djakarta-Bandung dilangsungkan terus pula. Esok harinja sekali lagi kereta api yang menudju ke Djakarta mendjadi sasaran peluru. Akan tetapi ini kali relnja dibongkar terlebih dahulu, sehingga 2 lokomotif, dan 1 wagon barang terbalik. Korban 8 orang mati, 4 orang luka berat, dan 23 orang yang luka enteng.

Masih orang hangat memperdjakapkan berita itu, datang lagi kabar tentang penembakan kereta api yang menudju ke Bandung lagi. Ini kali penembakan itu terdjadi antara Suka bumi dan Tjiandur. Tidak ada korban seorangpun djuga. Hanya lobang yang didapat di kereta api itu.

Infiltrasi? Berita seperti di atas ini hanya sedikit daripada keadaan yang kalut di Daerah Pendudukan Djawa Barat. Menurut Menteri Daerah Seberang Sassen, di Djawa Barat telah didapat 11.000 pasukan bersenjata. Pasukan ini, kata Menteri Sassen, merupakan infiltrasi. Lebih dari 30 pelanggaran gantjatan sendjata sehari dilaporkan kepadanya. Dan pada minggu yang lalu 48 orang Indonesia yang kerdja sama dengan Belanda dibunuh atau diserang.

Semuanya ini menundjukkan kedjadian yang sungguh. Sampai dimana kebenaran tuduhan yang sering diujapkan oleh s.k. Belanda tentang adanya perintah dari Jogja, belum dapat dipastikan dengan djelas. Ada orang yang mengatakan bahwa terganggunya keamanan ini beralasan lain.

Akan tetapi, untuk mengembalikan keamanan diseluruh Indonesia dengan selekasnya, perlulah terdjamin suatu persetujuan betul, berdasarkan kepertjajaan dan suka rela antara kedua belah pihak disebelah daerah demarkasi. Baru setelah itu, dapat diharap keamanan yang sungguh. Tidak sadja di Djawa Barat dekat Purwakarta, akan tetapi diseluruh Indonesia yang rakyatnja ingin menudju suatu pembaharuan yang dapat memakmurkan penghidupannya.

Ketika aksi militer. Beberapa kedjadian ketika aksi militer Belanda menundjukkan benar-benar apa yang dimaksudkan oleh Kementerian Pertahanan dibawah Amir untuk memindahkan pasukan dari resimen Tjikampek itu.

Segera setelah Sadikin berangkat, orang di daerah itu insaf, bahwa daerah Djakarta Timur tidak akan dapat dipertahankan. Pada waktu ini laskar<sup>2</sup> Biruang Merah, P(asukan) I(stimewa) dan laskar Tobing, pengganti Resimen Tjikampek melaksanakan tindakan<sup>2</sup> sehingga tertjermalah nama Tentera-

Pada tanggal 21 Djuli 1947 dimulailah serangan besar-besaran dilakukan oleh serdadu Spoor. Dengan tidak mengeluarkan lelah keringat serdadu Spoor dapat menguasai garis Bekasi-Tjikampek-Tjirebon. Biruang Merah, PI, laskar Tobing kabur dan sebagian segera memakai lentjana Singa dihiasi Rood-Wit-Blauw. Sampai disini sadjalah pasukan yang dibanggakan oleh Amir.

Di Djawa-Barat Serdadu Spoor menemui perlawanan yang hebat di Tasikmalaja, mereka berhadapan dengan Resimen Sadikin atau Pemuda Djakarta-Raja. Apalagi pasukan ini sudah bekerdja bersama dengan pasukan dari Sukabumi. Spoor segera mengirinkan balabantuan.

Peristiwa Madiun. Ada berita ketjil, Major Adel Sofian ada di Timur Djokja, ditambah dengan tjatetan tanggal akan ada gerakan dari Belanda (13/27-9-48). Sajang seribu kali sajang lapuran ini tertahan, karena ada perintang datang dan mungkin berita ini mandek di IS, tidak sampai ke KSAP (Kantor Siasat Angkatan Perang) dan Menteri Pertahanan.

Bukan gerakan Belanda, tapi Coup d' etat di Madiun terdjadi. Amir-Muso yang memimpinja. Gerakan ini membantu penggantian kominis dalam melumpuhkan tenaga TNI. Djika mengikuti lapuran, maka Amir belum tentu kominis, mungkin kaki tangan lawan Negara kita. Ja, Muso-PKI didjadi alat oleh Amir.

Resimen Sadikin. Memang tidak salah perasaan Amir. Resimen inilah yang nanti akan melumpuhkan Pasukan Istimewanya. Hanya seorang Bataljoncomm., Major Banumahdi yang membantu gerakan PKI-MUSO. Dan oleh karena pengaruh Resimen ini, maka segenap peradjurit Divisi Siliwangi bertambah semangatnja dan berdjuaan mati-matian membersihkan penggantian dan mengembalikan keamanan dalam Negeranja.

Negara Indonesia Timur

REPUBLIK & NEDERLAND: PEMBITJARAAN KEMBALI Ada harapan?

Di Makassar Kementerian Penerangan NIT tidak duduk diam sadja. Dengan bantuan Parada Harahap (Oom Hap-hap), pegawai tinggi Kementerian Penerangan, sebuah kursus kader didirikan untuk mendidik para pegawai Kementerian Penerangan. Seorang pegawai Kementerian Penerangan berat kewadjabannya. Ia harus dapat menerangkan. Dan ini tidak mudah bagi seorang jang tidak mempunyai pengertian apa<sup>2</sup> tentang masyarakat jang harus diberikan penerangannya.

Peladjaran jang utama diberikan adalah djurnalistik dan penerangan rakjat. Disamping itu para peladjar harus djuga mengetahui sedikit tentang ekonomi, kemasjarakatan, bahasa Indonesia, hukum pidana dan sipil, kebudayaan, dll. Melihat djumlah murid jang hendak ikuti kursus tn. Parada Harahap ini, 67 orang semuanya, maka dalam tempo enam bulan Negara Indonesia Timur akan dapat membanggakan dirinya akan bertambah tjakapnya tenaga jang memberi penerangan kepada rakjat.

Adakah mungkin diadakan pembijtaraan lagi? Demikian, pembantu kita menanyakan pertanyaan ini kepada kalangan<sup>2</sup> jang dekat dengan KTN, dekat dengan delegasi Republik dan delegasi Belanda (jang masih ada disini). Tetapi senantiasa djawabnja tidak demikian „bulat” dan „tegas”, sehingga kita bisa bersorak. Djangan bersorak, berkutik gembira pun njaris boleh. Sebab..... semua mendengarkan pendapatannya, bahwa harapan sangat tipis akan tertjapainya sesuatu persetudjuan.

Seorang dari kalangan netral disini berkata: „Disatu pihak keras kepala, dilain pihak yakin akan kemenangan tjita<sup>2</sup>nja, sehingga bagaimanapun djuga tidak akan mungkin ada persetudjuan”.

Lain orang berkata: „Agaknya Belanda tidak mau mengetahui bahwa djalannya sedjarah tidak dapat ditahan, walaupun dengan sendjata dan tentera jg besar sekalipun.”

Ada harapan. Walaupun demikian, tidak seorang diantara jang ditinjau itu menjatakan bahwa gelap sama sekali harapan untuk persetudjuan. Didalam pedato memperingati „Hari PBB” (United Nation's Day) tanggal 24 Oktober jl. sekretaris utama dari KTN, T. G. Narayanan dan anggota KTN, Herremans menjatakan bahwa „masih ada sinar harapan” didalam kegelapan jang kita hadapi sekarang. (lihat Internasional, hal 10).

Sementara itu seorang pembantu dari surat kabar Belanda (golongan van Mook) *Nieuws-gier* menjatakan, apa jang agaknya tidak diharapkan oleh „Batavia”.

Dikatakan, bahwa didalam kalangan Den Haag ada keinginan djuga untuk memulai lagi perundingan antara Nederland dan Belanda. Sjarat<sup>2</sup> sebagai jang dinjatakan oleh „Batavia”, bahwa apabila tidak segera dihentikan pemberesan dari Republik dalam daerah jang diduduki Belanda maka tidak akan mungkin pembijtaraan dilandjutkan. Den Haag rupanya, menurut s.k. itu tidak begitu *keras* djuga pendiriannya, sehingga menjebakan surat kabar jang dekat dengan Istana Gambir itu berkata, bahwa „Pemerintah jang „kuat” itu rupanya lebih lunak lagi daripada pemerintah jang lalu”.....

Dengan ini dimaksudkan oleh kalangan di Batavia dengan melalui s.k. itu, bahwa sekali lagi kalangan<sup>2</sup> di Hindia Belanda tidak mengerti keluasan sikap Den Haag terhadap Republik.

Tiga golongan. Kalau dulu dianggap bahwa didalam Republik sadja ada extremismisme, maka hal ini tidak pula dapat di pertahankan lebih lama. Sama halnya dengan tidak dapat mempertahankan terus bahwa Republik bikinan Depang, atau Republik tjiptaan Moskou (atau kaki tangannya).

Di Nederland djuga ada extremismisme. Kalangan ini menghendaki supaya hanya kekerasan sadjalah jang pantas dipakai terhadap Republik itu. Ini satu<sup>2</sup> nja argumen jang dapat diterima oleh Republik, katanja. Tetapi, agaknya pemerintah Drees - Van Schaik ini telah dapat satu „formule” atau djampian untuk mematahkan oposisi jang berisik dari kalangan extreme ini.

Dikatakan, bahwa golongan ini sekarang terjepit antara golongan jang dekat dengan pemerintah tersebut diatas, jang menghendaki diadakan lagi pembijtaraan dengan Republik, dan golongan jang djuga tidak keberatan dengan pembijtaraan, tetapi mau membuat dulu batas<sup>2</sup> daripada kemungkinan jg terbit dalam perundingan<sup>2</sup> itu.

Tetapi djuga di Republik ada tiga golongan ini. Jang terlalu kena banjak getah „komunisme” atau „sosialisme kiri” tidak mau bitjara dengan Belanda. Mereka lebih suka berdjung „bahu membahu dengan Sovjet Uni”, daripada berdjung bersama Republik untuk mentjapai kemerdekaan buat seluruh Indonesia.

Tetapi, dengan tindakan Muso-Amir maka golongan ini diketjilkan kepalanja, dan tidak

banjak bitjara lagi. Walaupun demikian masih ada anasir jang bersikap demikian, tetapi pengaruhnja tidak demikian besar seperti dulu.

Selain dari itu ada lain golongan jang masih mau tjoba membitjarakan masalah Indonesia ini dengan Belanda, walaupun mereka tidak yakin bahwa akan terdapat sesuatu persetudjuan. Ada djuga, sebagaimana biasa diantara bangsa jang berpendapat bahwa pembijtaraan dengan Belanda masih memberikan kemungkinan adanya persetudjuan, apakah persetudjuan itu diperoleh karena desakan pihak ketiga atau karena adanya kegaduhan jang membahayakan keamanan dunia dalam pertjaturan politik internasional.

Dasarnya. Sebagai sering<sup>2</sup> beritakan, walaupun terutama pemberitaan itu datangnja dari Nederland (Den Haag), dasar dari perundingan jang mungkin diadakan, ialah usul Cochran (wakil Amerika pada KTN). Didalam usul<sup>2</sup> itu ada beberapa hal jang tidak bisa diterima oleh Belanda, dan jang segera diadakannya perobahan

Antara lain, usul itu menghendaki perundingan tentang

- a. perhubungan luar negeri Republik dipertahankan selama masa peralihan;
- b. tentera seluruhnja berada dibawah kekuasaan pemerintah interim federal;
- c. pemilihan<sup>2</sup> harus segera dilakukan, dalam bulan Desember dan Djanuari;
- d. hutang<sup>2</sup> Indonesia kepada Belanda sesudah tahun 1942
- e. perhubungan jang tegas antara kepala negara Indonesia Serikat dan perwakilan tinggi Belanda.

Agaknya usul<sup>2</sup> ini tidak dapat pengharapan dari pihak Belanda, karena dengan sendirinya ini banjak melepaskan kekuasaan Belanda atas Indonesia.

Belanda tidak begitu pertjaja kepada keterangan<sup>2</sup>nja sendiri bahwa rakjat Indonesia sudah padanja (did daerah jang diduduki kinja), karena senantiasa kemukakannya keterangan bahwa didalam pemilihan jang hendak dilakukan harus ada keamanan dan ketertiban terlebih dahulu. Padahal katanja sudah mengadakan keamanan ini,

Walaupun demikian, usul Cochran ini adalah sematja desakan djuga.

Djika tidak mau diperhatikan oleh seluruh dunia.

Ini tidak begitu enak bagi Den Haag dan bagi perhubungannya dalam lapangan internasional, sekarang dan nanti.

Oleh karena itu mungkin pembijtaraan atas dasar usul Cochran dapat dilaksanakan, walaupun Den Haag ogah-ogahan



PARADA HARAHAAP MENGADJAR di NIT, karyawannya tinggi

lpphos



MIEN SUDARPO

"Ambassador of Good-will"

Telah dikeluarkan perintah Belanda kepada pemimpin rekresi Mimbar Indonesia, **Suardjo Wirjopranoto** untuk meninggalkan kota Djakarta.

Berkenaan dengan desas-desas pengusiran ini sdr. Sukarno sudah lebih dahulu memajukan permintaan kepada pemerintah jg. berkuasa disini untuk boleh berangkat ke negeri Belanda, akan tetapi permintaannya ini ditolak!

Djuga mengalami nasib yang serupa dengan ini, **Gusti Mohammad Noor**, direktur Jajasan Dharmas yang dahulu menjadi gubernur Kalimantan bagi Republik. Djikalau tidak dihangat<sup>2</sup> oleh perobahan zaman, maka kehendak Belanda akan berwujud pula pada tgl. 1 Nov.

Bagi **Hamid Algadrie** salah satu orang terkemuka diantara



GUSTI MOHD. NOOR  
djuga korban nafsu Belanda

kaum peranakan Arab di Djakarta, keputusan ini djuga datang sebagai kabar jang membebaskannya daripada keadaan bimbang. Ia sebelumnja sudah berpindah dari rumahnja didjalan Purwakarta dan tinggal di kamar ketjil, „supaja tidak teras beratnja meninggalkan harta benda banjak”. **Hamid Algadrie** adalah anggota Sekretariat Delegasi berkedudukan di Djakarta.

Korban keempat daripada kehendak Belanda ialah **Tasti Kusumo Utojo**, puteri tuan Kusumo Utojo jang kenamaan dikalangan<sup>2</sup> politik Indonesia. Tasti sebelum ini bekerdja pada djawatan penerangan R.I. dan menjediakan namanja sebagai pengirim Saripers, akan tetapi dianggap Belanda djuga tidak bernak berdiam didaerah jang diduduki mereka.

Telah meninggal sebagai pahlawan bangsa karena pembunuhan setjara kedjam orang<sup>2</sup> PKI-Muso di Madiun, sdr. **Sutopo**, anggauta Trip Madiun dan djuara lari 1500 m. dan 10 km. pada pertandingan<sup>2</sup> PON di Solo baru<sup>2</sup> ini.

Sutopo berdjasa besar pada gerakan pembersihan di Madiun jbl.

Dibunuh setjara kedjam di Madiun, sdr. **Muljadi** peladjar SMT. jang tidak mau menuruti perintah<sup>2</sup> kaum pemberontak. Dalam rapat untuk menarik para peladjar lainnja jang diadakan oleh Muso es., maka ketika Suripno hendak mulai pidatonya, para peladjar lainnja berteriak — „Ganti dulu Muljadi sebelum buka pidato!”

Telah bertunangan dengan resmi di Jogja, **Major Harjono** dengan **Zus Besar**, puteri Mr. Besar, bekas-residen Pekalongan. **Major Harjono** adalah bukan nama asing di Djakarta, sebab dulu ia bekerdja di Kantor Penghubung TNI di djalan Tjilatjap disini.

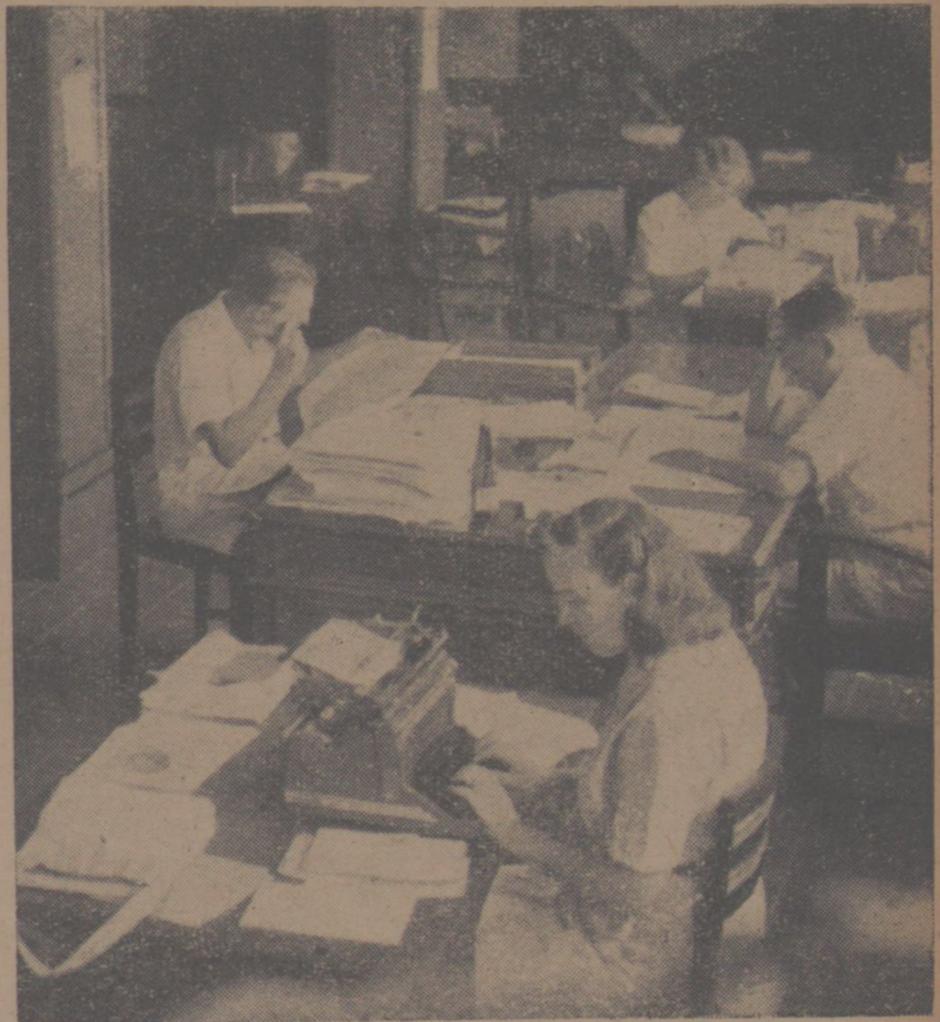
Njonja **Minarsih Sudarpo Sastrosatomo**, kini di New York, Amerika Serikat, disebut seorang „ambassador of good will” (duta kemauan baik) oleh s.k. **Malay Tribune** jang terbit di Singapore. Bajinja, **Shanti**, telah bertambah gemuk di New York. Agaknja, hawa suatu kota dunia lebih memuaskan baginja dari pada hawa kota terpentjil sebagaimana Djakarta.

## SEKRETARIAT KTN 24 Oktober

Djuga di Djakarta telah dirajakan 24 Oktober, Hari PBB (batja karangan Pongilatan, p. 10) oleh segenap keluarga jang tergabung dalam Sekretariat KTN. Dengan pedato<sup>2</sup> jang diadakan oleh tuan **Narayanan** didepan tjorong radio Indonesia dan **Herremans**, wakil Belgia dalam KTN, pendengar sebentar diperingatkan akan adanya suatu organisasi internasional, **Perserikatan Bangsa<sup>2</sup>**, jang bertjita<sup>2</sup> mentjiptakan suatu per-

Pada tanggal 24 Oktober, mereka merajakan „Hari PBB” dengan sangat sederhana ditempat k.diamannya di Kebon Sirih 76. Disana kebanjakan anggota berrumah, walaupun ada djuga tiga, empat orang jg. mempunyai kamarnya di Hotel des Indes. Demikian djuga djika mereka berada di Kaliurang, sebagian tinggal dirumah<sup>2</sup> jang disediakan bagi mereka, dan sebagian djuga di Hotel Kaliurang.

**Rombongan Internasional.** Di sebuah ruangan ketjil di Hotel des Indes di Djakarta, sekreta-



PEGAWAI SEKR. KTN  
dengan giat bekerdja

Kaija

damaian dunia jang kekal dan abadi ditengah kita.

Sekretariat KTN ini, jang sedjak ada wakil<sup>2</sup> dari 3 negara, Australia, Amerika dan Belgia untuk turut menjelesaikan pertikaian Republik dan Netherland berada di Indonesia, adalah alat dan selalu bersedia bekerdja untuk ketiga wakil tadi. Setelah perundingan antara Republik dan Netherland dimulai (Madjallah Merdeka 10 April) maka Sekretariat KTN berganti<sup>2</sup> untuk tiga minggu lamanja berada di Djakarta dan Jogjakarta (Kaliurang).

Kini mereka masih berada di Djakarta, menunggu keputusan akan diadakan perundingan jg. dapat membawa mereka kembali ke Kaliurang. Dengan dapat mundar mandirnja demikian maka anggota<sup>2</sup> Sekretariat ini berkesempatan mengenal dari dekat masjarakat Indonesia dan Belanda.

riat KTN mempunyai daerahnja sendiri. Disana 13 orang dari 7 bangsa bekerdja 6 hari dalam satu minggu, dan djika perlu sering djuga pada hari Minggu, hari istirahatnya. Sekretariat KTN ini dikepalai oleh seorang bangsa India, tuan **T.G. Narayanan** (lihat gambar depan), jang baru sadja kembali lagi dari Lake Success (dekat New York), dan selama 3½ bulan ia pergi, ia digantikan oleh tuan **Timperley**, bangsa Australia (Madjallah Merdeka 16 Oktober).

**Narayanan** ini dibantu oleh seorang wakilnja, dua orang asisten sekretaris, seorang djurubitjara, dan beberapa pegawai lainnja, baik laki<sup>2</sup> maupun perempuan. Pegawai sekretariat badan internasional ini terdiri dari bangsa Amerika, Inggris, India, Tiongkok, Tjecho Slovakia, Brazil, Polan dan Jurnani.

## HARI PBB

## Tiga tahun usia Piagam

Oleh: A. W. Pongilatan

Minggu jl. 24 Oktober 1948, genaplah tiga tahun usianya Piagam Perserikatan Bangsa<sup>2</sup> diratifikasi (disahkan) oleh bangsa<sup>2</sup> yang menjadi anggota badan internasional tsb.

Hampir diseluruh dunia hari itu diperingati sekalipun hanya dengan beberapa pidato oleh orang<sup>2</sup> jg. bersangkutan dgn. PBB. Di Djokja, ibu kota Republik Indonesiapun, hari itu diperhatikan. Di Djakarta dari pihak badan PBB sendiri telah berpidato tuan Raymond Herremans, anggota Belgia serta ketua minggu itu dari Komisi Djsa<sup>2</sup> Baik untuk penyelesaian pertikaian Indonesia-Belanda dan tuan T.G. Narayanan, Panitera-pertama dari komisi tersebut.

Indonesia turut memperingati. Sama sebagai sebuah mehora disuatu daerah pesisir yang memantjar<sup>2</sup>kan tjahajanja pada waktu malam untuk keselamatan pelajaran, dan yang tidak dapat diabaikan begitu saja oleh setiap kapal dan perahu jg. lewat disitu, demikianlah Hari Piagam itu tidak patut dibiarkan lalu begitu saja. Dan kalau kita ikut mengenangkan Hari itu maka itu bukan berarti kita semata<sup>2</sup> bertekan pada hari 24 Oktober itu, tetapi ada faktor<sup>2</sup> lain yang lebih penting yang terkandung dalam perasaan dan pikiran kita, yakni sekitar bunji Piagam yang menjadi sandaran dunia. Kalau suatu negeri seperti Indonesia yang bukan menjadi anggota PBB mau ikut memperingatinja, maka itu datangnja oleh karena ia djuga ikut menaruhkan harapannja yang besar pada Piagam itu, suatu perdjandjian yang berupa djaminan untuk memberikan kemerdekaan kepada segala bangsa dengan tidak membeda<sup>2</sup>kan kasta, djenis, warna-kulit, deradjat, dan untuk bersama<sup>2</sup> mengusahakan suatu dunia yang sedjahtera dan damai. Bukankah dengan berdasarkan kepada djaminan Piagam ini perdjjuangan kemerdekaan rakjat Indonesia telah mendapat

sokongan moril dan materil dari pihak golongan<sup>2</sup> dan negeri<sup>2</sup> lain yang progressif, misalnja Australia yang ikut mengadakan soal kita kepada Dewan Keamanan? Bukankah dengan harapan yang mulia ini berbagai negeri djadja dan bekas djadja, seperti kita, India, Pakistan, Malaja, Filipina, Birma, Viet Nam, Korea, rakjat Afrika, Ceylon, dan banjak lagi yang tersebar diberbagai kepulauan Pasifik dan Atlantik telah ikut berdjjuang dipihak negeri<sup>2</sup> sekutu untuk menundukkan musuh kaum fasis Djepang, Djerman dan Italia? Bukankah untuk tjita<sup>2</sup> kemerdekaan yang mulia itu Indonesia tidak mengeluh melihat sedjumlah besar putera-puterinja menjadi kurban dilaut, didarat dan kurban kelaparan dalam perlawanan terhadap pendjadjaan Djepang?

Walaupun bangsa Indonesia dalam mentjapai tjita<sup>2</sup>nja itu tidak semata<sup>2</sup> mau bersandar kepada keharusan bantuan dari negeri<sup>2</sup> lain, tetapi persatuan-faham lima puluh negeri yang mulai bersidang di San Francisco dalam bulan Djuni 1945 (kini 58 negeri) dan tjita<sup>2</sup> dan program yang diwujudkan mereka dalam Piagam yang mulai berlaku pada 24 Oktober itu, telah membawakan kelegaan dan memperkuat dorongan mereka (bangsa Indonesia) untuk hidup makmur dan merdeka, sesudah lebih dari tiga ratus tahun diperas dan ditindas bangsa Belanda.

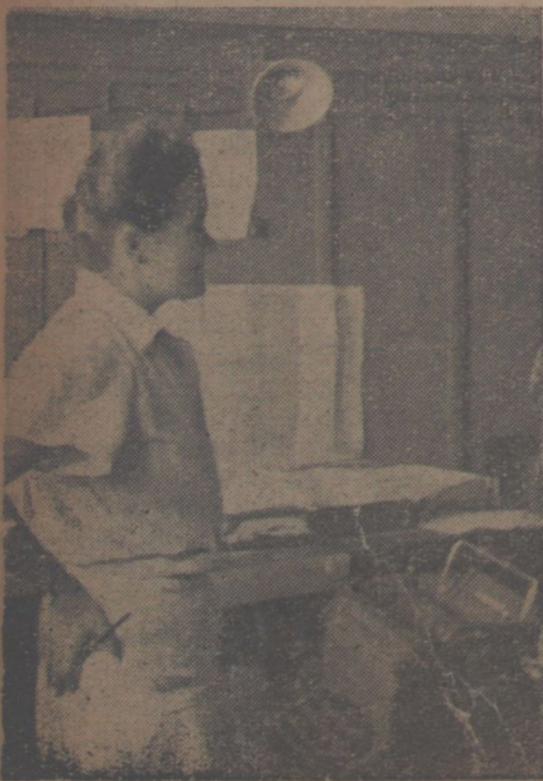
Djandji<sup>2</sup> PBB. Ternjatalah bahwa penderitaan dan pukulan dimasa perang itulah yang telah memberikan pengalaman dan peladjaan yang baru kepada dunia, ialah suatu pengalaman dan keinsafan bahwa kekatjauan dan peperangan bisa timbul karena suatu rasa tidak puas, karena penindasan yang rupanja memudahkan berbagai negara untuk membuat djandji<sup>2</sup>.

Tepat benar bagi tuan Narayanan ketika dalam pidatonja ia mengutip beberapa „teks djandji<sup>2</sup>“ dari buku Piagam, yang antara lain mengatakan bahwa „kami, rakjat Perserikatan Bangsa, telah memutuskan untuk memelihara angkatan<sup>2</sup> masa datang daripada kedjahatan perang, dan untuk memperkuat kepertjajaan kami

dalam hak<sup>2</sup> manusia yang utama, dalam persamaan hak wanita dan lelaki dari segala bangsa ketjil dan besar dan untuk mempersatukan kekuatan kami guna mendjaga perdamaian dan ketenteraman internasional“. Tuan Narayanan menundjukkan lagi kepada apa yang termaktub dalam Piagam tsb., yakni bahwa „kekuatan sendjata tidak akan digunakan, ketjuali untuk suatu kepentingan bersama dan bahwa suatu organisasi internasional harus digunakan untuk memperbesar madjuan semua bangsa dilapangan ekonomi dan kemasjarakatan“.

Manfa'atnja. Bagaimanapun mulnja tjita<sup>2</sup> yang dikandung badan PBB serta Piagamnja itu, banjak pendapat yang berbeda<sup>2</sup> dalam mempertimbangkan manfa'at<sup>2</sup> yang ditjapainja. Langsung dapat dikatakan bahwa orang yang diuntungkan oleh badan PBB dan dilain pihak ada orang yang ketjewa karena belum mengetjainikmat seperti yang telah diperoleh lain orang.

Ditilik dari suatu sudut internasional banjak benar djasa<sup>2</sup> dan faedah yang ditjapai oleh PBB, seperti telah djuga terbukti. Sebab kalau bukan badan itu maka kesulitan<sup>2</sup> didunia barangkali telah lebih banjak dan pada dimasa sekarang ini. Kalau tidak ada Dewan Keamanan dari PBB barangkali peperangan di Palestina itu telah membawakan pertumpahan darah yang lebih menjedihkan dan sebagainya. Hasrat untuk bersatu dalam keadaan darurat ini djuga daripada sekarang ini, di Djerman mungkin telah terdjadi perang antara Rusia dan negara<sup>2</sup> Barat dan Amerika, di Balkan telah timbul lebih banjak kekatjauan karena perbuatan anasir<sup>2</sup> komunis, setiap orang dengan selekasnja menggunakan sendjata yang berbahaja, dan... di Indonesia dalam bulan Djuli 1947 tentera Belanda telah dapat memperluas „aksi polisionja, yang sangat merugikan pihak rakjat Indonesia yang tidak bersalah Singkatnja dengan tidak adanja pertuan faham antara lebih dari lima puluh negara, lebih separuh dari djumlah negeri didunia itu, perpetjahan



Antara mereka itu ada yang datang pada permulaan adanja KTN disini, setahun yang lalu. Ada djuga yang meneken kontrak untuk beberapa bulan saja, dan telah kembali ke Lake Success dimana mereka bekerja. Semuanja adalah pegawai PBB, dan hanya diperbantukan pada KTN untuk sementara waktu saja.

Seorang sèp yang baik. Bagi pegawai sekretariat KTN, sèpnja Narayanan adalah seorang yang baik sekali. Djikalau ia memerintah ia tidak lupa mengatakan „please“ (sujukah). Dan bagi seorang pegawai, walaupun mengetik surat adalah pekardjaan dan kewadjabannja, ia suka djuga mendengar sèp-

nja meminta: „Sujukah kau mengetik surat ini untuk saja“. Atau, „Sujukah tuan (nona, njonja) mentjari keterangan ini dan itu untuk saja“. Demikianlah Narayanan memberi perintah<sup>2</sup>nja kepada pegawai jg. berada dibawahnja.

Narayanan berbadan besar dan tinggi, lahir pada th. 1911 dalam bulan Djuni. Ia dilahirkan di India Selatan, disuatu kota yang tidak ditaruh diatas atlas, bernama Kumbakuman, suatu desa dipinggir kali Cauvry. Ia disekolahkan dikota Madras, dan djuga mendapat gelar akademis (dengan kehormatan) pada sebuah Universitet dikota itu. Bahasa Inggeris dan kesusasteraan Inggeris diutama-

kannja ketika bersekolah. Ia sudah ia beridjazah ia menjadi guru untuk 5 tahun lamanya di Travancore di India Selatan, dan kemudian di sekolah Filsafat Adyar (Madras). Akan tetapi mendjadi guru bukanlah tjita<sup>2</sup>nja. Ia merobah karriè<sup>2</sup>renia dg. menjadi diadi reporter biasa pada Hindia, dan 9 tahun lamanya mendedjar berita<sup>2</sup>, dimasa perang ikut dengan tentera dipihak negeri di Timur Daya dan Asia Selatan. Ketika pendudukan Djepang ia pernah mendekati pulau Sabang, dan telah kedatangannja yang pertama di Indonesia ini.

Kedatangannja di Indonesia untuk kedua kalinya adalah

tara bangsa<sup>2</sup> telah lebih membahaja-kan daripada kenjataan sekarang ini, sungguhpun keadaan<sup>2</sup> dimasa datang itu belum dapat kita ramalkan.

Disuatu pihak jang lain, haruslah diakui bahwa djumlah sukses badan internasional itu tidak seberapa, bila dibandingkan dengan djumlah anggoutanja, dimana termasuk negara<sup>2</sup> terbesar dan paling berpengaruh. Dalam praktiknya terlihat beberapa kenjataan bahwa ada tindakan<sup>2</sup> negara<sup>2</sup> besar jang membahayakan jang baik tidak diizinkan ditjampuri oleh badan PBB. Rusia tetap sadja menolak PBB mempersoalkan Berlin pada hal masalah<sup>2</sup> itu mudah menimbulkan perang jang baru. Di Palestina masih sadja terdjadi pertempuran hebat sedang PBB telah mengurusja sedjak beberapa bulan jang lalu. Korea diliputi suatu suasana tegang dimana hanja dua negara raksasa, Amerika dan Rusia, jg. memegang kuasa. Soal Viet Nam jang sebenarnya sama seperti Indonesia telah memperoleh kemerdekaannya sedjak achir pendudukan Djepang dan jg. kini diliputi perang baru oleh karena bangsa Perantjis mau menindas gerakan kaum nasionalis disana, tidak mendapat perhatian dari Dewan Keamanan. Soal seperti Balkan kemana lebi setahun jang lalu telah dikirimkan sebuah komisi PBB, sampai kini tidak dapat dipetjahkan dan perbuatan<sup>2</sup> melanggar perbatasan negeri orang masih berlaku terus. Singkatnja meskipun telah ada djuga faedah<sup>2</sup> jg. ditjapai PBB, semuanya itu tidak akan berarti djika dunia masih sadja terpetjah-belah dan terantjam oleh suatu perang jang baru.

Di Indonesta. Bagi pendirian Indonesia pun hasil<sup>2</sup> usaha PBB itu dapat diberikan lebih dari satu matjam interpretasi. Disatu pihak hasil<sup>2</sup> usaha PBB dengan Komisi Djasa<sup>2</sup> Baiknja berguna, tetapi dilain pihak dapat pula dikatakan masih mengetjewakan. Hasil<sup>2</sup> jang berfaedah ialah, seperti telah dibayangkan diatas, bahwa djika bukan karena Dewan Keamanan maka tentera Belanda telah dapat menduduki lebih banyak daerah Re-

publik Indonesia, suatu keadaan jang akan mengakibatkan perang gerilja besar<sup>2</sup>an dimana lebih banyak korban jang akan djatuh. Kalau bukan karena PBB djuga soal Indonesia akan tidak telah mendjadi suatu soal internasional, tjita<sup>2</sup> gerakan<sup>2</sup> nasional rakjat Indonesia tidak akan begitu dimengerti oleh lain<sup>2</sup> negeri.

Kalau dikatakan bahwa hasil pekerdjaan mereka (KDB) masih mengetjewakan, itu datangnja oleh karena selama pekerdjaan mengantara mereka dalam tempo satu tahun dalam perundingan<sup>2</sup> antara Republik Indonesia dan Belanda, belum tertjapai hasil<sup>2</sup> konkrit jang memuaskan bagi pihak Republik. Kalau dahulu peresudjuan Linggadjadi (sebelum KDB) jang membajangkan harapan<sup>2</sup> jang baik itu tidak memberikan kepuasan maka sekarang ini dasar<sup>2</sup> peresudjuan Renville ternyata tidak tjukup teguh untuk menghasilkan perundingan<sup>2</sup> jg. baik oleh karena Belanda tidak djarang memberikan interpretasi jang lain tentang pasal<sup>2</sup> dari isinja, dan oleh karena Belanda dalam pada itu dengan bantuan beberapa „ahli politik“ bangsa Indonesia bukan-Republikan lebih giat melaksanakan program jang lain daripada jang diperesudjukan dengan Republik. Meskipun tidak dapat dikatakan bahwa itu adalah djuga akibat dari ketidaksanggupan Komisi Djasa<sup>2</sup> Baik, jang lebih bersifat menindjau daripada mengambil suatu keputusan, tetapi djika ada kesangsian jang timbul dalam perasaan dan pikiran seorang nasionalis Indonesia, maka sikap dan hasil<sup>2</sup> pekerdjaan komisi perantara itu akan ikut dipertimbangkan.

**Komisi Djasa<sup>2</sup> Baik.** Ketika PBB mau menetapkan anggota<sup>2</sup> KDB maka Indonesia memilih Australia sebab selaras dengan pendirian dan kepentingannya ia akan menjebelah Republik, dan Belanda memilih Belgia atas dasar jang sama. Amerika Serikat, satu negeri jang berpengaruh besar, diterima oleh kedua pihak sebagai suatu anggota netral, dengan kata lain tidak berat-sebelah dalam soal

pertikaian Indonesia-Belanda. Dan memang kepada politik anggota ketiga (Amerika) itu tergantung beberapa faktor jang ikut menarik garis-keputusan. Meskipun ada beberapa hal jg. kadang<sup>2</sup> pernah memberikan harapan<sup>2</sup> baik, misalnja usul<sup>2</sup> Critchley-Dubois (sekalipun bukan atas nama KDB), dilain pihak masalah djuga ada hal-hal jang meragu-ragukan dan menimbulkan pertanyaan: dipihak manakah Amerika? Lebih djelas lagi ialah, bahwa djika kita mentjotjokkan politik Amerika jang diperlihatkan dalam KDB dengan politik State Departement jang langsung terhadap Nederland, maka bantuan ekonomi Amerika kepada Belanda itu menjangsikan Republik Indonesia dalam mentjapai suatu keputusan jang segera dan memuaskan.

Kalau betul<sup>2</sup> Amerika lebih mengutamakan demokrasi dan kemerdekaan daerah<sup>2</sup> djadjahan seperti dilukiskan diatas, mengapakah ia tidak segera mengambil suatu inisiatif untuk memberi bantuan njata kepada rakjat Indonesia dan hanja bermain lempar batu sembunji tangan? Kalau isi Piagam PBB itu betul<sup>2</sup> dilaksanakan Amerika Serikat, kapankah Indonesia mengetjap nikmat pengaruh dan kekuasaan Amerika Serikat? Apakah isi Piagam itu tidak begitu lagi menarik perhatian dunia oleh karena tidak ada perang lagi atau oleh karena belum ada perang baru, untuk membawakan suatu kesadaran jang baru?

Djika perasaan jang dikandung oleh bangsa<sup>2</sup> jang menandatangani Piagam PBB pada 24 Oktober 1945 itu telah lenjap dan diganti dengan jang lain, maka dichawatirkan badan Perserikatan Bangsa<sup>2</sup> akan menemui suatu nasib seperti jang dialami oleh Serikat Bangsa<sup>2</sup> (Volkenbond) jang dibentuk pada achir Perang Dunia jang pertama.

Tetapi biarlah kita berharap semoga tjahaja menara „dipesisir“ itu sekalipun hanja berkedip<sup>2</sup> kelam sedjauh pemandangan mata akan berulang<sup>2</sup> memperingatkan umat manusia kepada suatu p e d o m a n jang baik.

da permulaan revolusi pada tahun 1945, ketika api revolusi masih berkobar<sup>2</sup> dikota<sup>2</sup> besar seperti Djakarta, Surabaya, Bandung dan Semarang. Narayanan masih bekerdja untuk s.k.nja Hindu, dan banyak sekali tjerita<sup>2</sup> dan berita<sup>2</sup> jang dikirimkannya tentang perdjungan bangsa Indonesia pada waktu itu. Sebagai wartawan<sup>2</sup> perang lainnja, iapun berpakaian uniform, dan banyak orang Djakarta masih mengingat dia mundur mandir disebuah jeep.

Sedjak tahun 1945, ia sempat djuga kemabali setiap tahun ke Indonesia, demikian ia tjeriterakan sendiri. Walaupun untuk sebentar sadja, akan tetapi pada tahun 1946 sebagai wartawan

ia datang lagi, dan kemudian pada tahun 1947 sebagai Sekretaris Djendral KTN dan kini lagi dalam tahun 1948 dalam pangkatnja jang sama.

Ketika ditanyakan kenapa ia tinggalkan surat kabar, jang bagi seorang wartawan adalah jiwa dan hatinja, ia menerangkan: „Saja tertarik pada UNO.

Sebagai suatu tjita<sup>2</sup> dunia untuk mentjapai perdamaian, maka saja merasa bahwa barangkali saja djuga dapat membantu sedikit mentjapai tjita<sup>2</sup> murni ini.”

Dan walaupun biasanja orang meninggalkan pekerdjaannya jg. lama karena tertarik oleh penawaran gadji jang lebih bagus. Narayanan dengan kejakinan lain, membawa keluarganya ke

Lake Success untuk sekali lagi merobah kariernja: dari seorang wartawan mendjadi seorang pegawai UNO.

Ia datang ke Indonesia sebagai wakil Sekretaris Djendral Dewan Keamanan, Trygve Lie. Ia sendiri tidak mengerti mengapa Trygve Lie mengirim dia. Bisa djadi karena ia mengenang tanah Indonesia, dan orang<sup>2</sup>nja, karena sudah sering datang mempeladjadi keadaan Indonesia.

Narayanan adalah seorang jang suka membuat rentjana<sup>2</sup>; ini selaras dengan kesukaannya main tjatur. Ia tidak berapa suka main sport, walaupun gemar melihatnja. Jang paling disukainja ialah batja ditempat tidur



ANN SOFTLEY (Inggeris) DAN LINDSEY (Amerika)  
saban hari ada kerdja (Gambar Raya)

RUSIA

**Ekonomi: bagi penduduknya memuaskan**

Seorang penduduk Sovjet Rusia berdjalan<sup>2</sup> di Amerika Serikat. Ia bertamu pada seorang buruh pabrik mobil. Heran dilihatnja sebuah peti es ditempat kediamannja, dan ketika diminta makan, bukanlah ¼ pon daging bestik didaptnja, melainkan ½ pon untuk dia sendiri. Walaupun ia heran, masih djuga ia mentjeriterakan kepada mereka tentang penghidupan dinegerinja sendiri, jang katanja, tidak ada bandinganja diseluruh dunia.

Seorang Amerika jang mengenyal akan penghidupan di Sovjet Rusia menerangkan: Itu tidak benar. Meskipun Rusia telah mentjapai suatu sistim ekonomi dan sosial jang istimewa, dalam prakteknja keadaan penghidupan dinegeri itu tak dapat dikatakan lebih baik daripada negeri<sup>2</sup> Barat lain. Itu hanya disangkanja sadja. Seorang rakjat biasa dapat merasa perbaikan itu, djika dibandingkannja dengan keadaan ekonomi pada beberapa tahun jang lalu, di negeri Rusia djuga. Mereka telah merasa puas karena telah dapat memperoleh bahan makanan jang tjukup, sungguhpun harganja masih mahal. Tetapi keluarga jang semiskin<sup>2</sup>nja pun sanggup membeli roti, sajur<sup>2</sup>an, dan gula. Bahan manis<sup>2</sup>an telah limpah dengan tidak lagi diransumkan. Es cream sepotong besar berharga satu rubel (ki-

ra<sup>2</sup> 52 sen).

Menurut Rentjana Lima Tahun, bahan makanan haruslah 30 persen lebih murah dalam tahun 1950 daripada tahun 1940 misalnja, jang berarti bahwa dalam tiap tahun harus diadakan penurunan harga bahan<sup>2</sup>. Bagaimanapun djuga, keadaan penghasilan Rusia memberikan kemungkinan<sup>2</sup> jang baik. Pannen nampaknja memuaskan dalam tahun 1948 ini. Orang meramalkan bahwa penghasilan gandum dalam tahun 1950 akan berdjumlah 127.000.000 ton, jang tentu sadja akan meninggalkan sisa sebanjak beberapa djuta ton untuk dieksport. Penghasilan gula, jang ditahun jang lalu berdjumlah lebih tinggi daripada penghasilan ditahun 1940, diduga akan memuntjak lebih tinggi.

**Belandja keluarga.** Apakah jang dapat dibeli oleh rata<sup>2</sup> setiap keluarga Rusia? Telah mendjadi kebiasaan, baik dikota maupun didesa silaki dan siisteri itu bekerdja, meskipun ada kenjataan jang semakin bertambah besar bagi wanita untuk lebih memusatkan perhatiannja kepada pekerdjaan rumah-tangga sendiri. Biasanja djika silaki sadja jang bekerdja, pendapatan rata<sup>2</sup> sebulan adalah 750 rubel (kira<sup>2</sup> 400 rupiah Blandja). Tetapi sebenarnya, sedjak hampir tiap orang melakukan pekerdjaan luar biasa, pendapatan rata<sup>2</sup> boleh dikata 1000 rubel sebulan. Rata<sup>2</sup> perhitungan belandja buat seorang ayah, seorang ibu jang tidak bekerdja dan dua

orang anak adalah sbb.: Sewah rumah, gas, dan sebagainya untuk keperluan dapur 150 rubel, padjak 150, roti (sebagiannja putih) 120 (dua kilo gram sehari), gula 60 (empat kilogram), kentang dan sajur<sup>2</sup>an 60 (kira<sup>2</sup> dua kilogram sehari), mentega dan minjak-sajur 100 (kira<sup>2</sup> dua kilogram), daging dan ikan 100 (kira<sup>2</sup> enam kilogram) teh 20 (kira<sup>2</sup> empat ons) dan tembakau 70 (500 batang rokok). Djumlahnja ialah 830 rubel.

Ini menundjukkan bahwa sisannya tidak banjak buat bahan pakaian, penghiburan, dan lain<sup>2</sup>nja.

DJERMAN

**Ekonomi Untuk pembangunan Eropah**

Pembangunan perniagaan dengan luar negeri Djerman sebagai sebuah langkah kearah pembangunan Eropah umumnya adalah mendjadi tujuan ekonomi jang penting dari politik pendudukan Inggeris-Amerika.

Sedjak bulan Djanuari jang lalu telah diadakan delapan konperensi perniagaan antara delegasi pemerintah resmi dan Perwakilan Ekspert Import Bersama jang mewakili daerah pendudukan dua-negeri (Inggeris-Amerika).

Selama tujuh bulan jang terachir konperensi perniagaan telah diadakan di Frankfurt dengan wakil<sup>2</sup> Swedia, Amerika Serikat, Belgia, Norwegia, Finlandia, Luxemburg, Hongaria, Austria, Swis, Denmark, India,

Perantjis, Belanda dan Tjeko-slowakia. Salah satu persediaan jang tertjapai ialah, jang diperoleh dengan suatu dana, inggris, ialah jang mentjatakan bahwa selama tahun 1948 akan diadakan usaha<sup>2</sup> untuk mentjapai suatu volume perniagaan dimana masing<sup>2</sup> pihak akan mengirinkan barang<sup>2</sup> seharga 80.000.000 dollar.

SPANJOL

**Pengalamannja: isolasi**

Keadaan Spanjol sekarang jang kini mulai memperoleh penghargaan atau lebih tegas lagi mulai diadjak oleh negara<sup>2</sup> barat dan Amerika untuk bersekutu dengan mereka, seperti ternjata dari bantuan mereka untuk mendjadikan dia anggota dan Perserikatan Bangsa<sup>2</sup>, mengingatkan tiap orang kepada keadaan Spanjol dimasa lampau. Dua belas tahun lamannja Spanjol boleh dikata hidup setengah-terpisah baik setjara moril maupun setjara fisika, dari Eropah jang dikatakan orang buat bangsa Eropah sadja. Dari penduduk Eropah jg. menjebut mereka sendiri golongan bangsa Eropah itulah Spanjol terasing karena pemboikotan. Ada banjak hal jg. melahirkan keadaan jang demikian. Selama tiga tahun lamannja Spanjol diliputi perang-saudara jang tidak menaruh kasihan. Kemudiannja menjusul lagi enam tahun isolasi sembari bersikap netral, dengan tidak ada perang saudara. Tiga tahun jg. belakangan ini, ialah keadaannya sesudah perang Eropah, Spanjol berada dalam suatu fase jang baru dimana djenderal Franco masih tetap memegang kuasa, ialah suatu pemerintahan an jang masih ditjurgai oleh dunia demokrasi jang menuduh dia bersifat fasistis. Kini masih banjak negara<sup>2</sup>, teristimewa dari Eropah Timur, jang memandang Spanjol berbahaya terhadap perdamaian dunia. Bagaimanapun besarnya hasrat Franco untuk bergabung pada golongan bangsa<sup>2</sup> lain dan bekerdja bersama dengan mereka didalam dunia jang satu sadja untuk semua, masihlah ia berkali<sup>2</sup> diboikot. Lebih setahun jang lalu berbagai negara memutuskan perhubungan dengan Franco. Orang dapat memikirkannja dendam Spanjol pada waktu itu. Akan tetapi kesabarannja telah membawakan suatu kemenangan jang baru kepadanya, sesudah dunia memperlihatkan suatu kerelaan untuk menerima dia sebagai kawan. Atas kemungkinan<sup>2</sup> inilah Spanjol dapat berbangga, berbangga kalau adalah mendjadi kepertingannja djuga untuk mendekati dan bekerdja sama dengan bangsa<sup>2</sup> lain dalam lingkungan Perserikatan Bangsa<sup>2</sup>.



NAZI PERANTJIS DIADILI:

Baillet (tiduran), Cooreze, Metenier dan Jantet, empat kaloborator Nazi jang banjak bersalah, dimuka hakim untuk menerima hukuman. AP

AMERIKA SERIKAT  
Mendjelang 2 Nopember

Tidak lama lagi, tinggal 3 hari, seluruh Amerika Serikat akan diliputi suatu suasana tegang. Pada tgl. 2 Nopember akan dimulai pemungutan suara untuk menundjuk siapa yang menjadi presiden dari negara raksasa ini, suatu negeri yang menjadi sandaran sejumlah negeri<sup>2</sup> didunia dan satu<sup>2</sup>nya benteng terteguh dari mana yang disebut „demokrasi” itu dapat dipertahankan.

Sebagai telah umum bagi para pematja, kini hanya ada dua orang saja yang mempunyai harapan terbesar untuk dipilih untuk djabatn yang sangat penting itu, jg. dari Partai Demokrat ialah Harry S. Truman dan jg. lainnja dari Partai Republikein ialah Thomas E. Dewey. Antara dua orang ini harus diadakan lagi tapisan untuk menentukan kemenangan dan keputusan yang terakhir. Dan untuk menjapai kemenangan masing<sup>2</sup> telah giat melakukan kampanye propaganda disana sini. Kampanje yang diadakan selama beberapa bulan yang lalu itu tidak cukup pada beberapa hari terakhir. Dewey, kini Gubernur New York, baru saja menggenapi perjalanannya ke Barat Tengah disepanjang mana ia telah mengutjapkan 66 buah pidato dan mengachiri kegiatannya dengan sebuah pidato penting diibu kota negaranya, New York City.

Dalam pada itu dalam minggu belakangan ini Truman kini masih presiden, telah mengadakan pidato diberbagai tempat. Salah satunya yang dianggap bersifat bukan-politik diaditjapkannya di Miami, Florida. Disana sedjumlah besar bekas perdadu dari Organisasi Veteran menjambut dengan gembira pernyataan Truman bahwa „dalam hasratnja untuk perdamaian, Amerika Serikat tidak akan menjadi Munich yang kedua”.

Kata Truman. Presiden Truman berkata lagi bahwa sebenarnya pemerintah menolak konsep perang itu sebagai suatu tjara memetjahkan pertikaian<sup>2</sup> internasional. Ia melanjutkan: „Kita mengakui azas<sup>2</sup> perdamaian bersama sebagai dasar untuk perundingan sejajara damai. Sedang kita senantiasa berdjwang untuk perdamaian, negeri ini tidak akan mengizinkan diadakannya kompromi atas azas<sup>2</sup> kemerdekaan dan hak<sup>2</sup> manusia”. Ditegaskannya bahwa Amerika Serikat tentu harus mempunyai suatu ekonomi yang teguh dan suatu tentera untuk menjdaga ketenteraman negeri.

Kampanje Dewey. Di New York City Gubernur Dewey mengutjapkan pidatonya diatas Mimbar New York Herald Tribune, yang sebagai kebiasaan dalam tiap tahun diselenggarakan oleh perusahaan surat kabar tersebut. Pidatonya mengandung ulasan tentang soal<sup>2</sup> perselisihan, dan menarik banjak perhatian orang<sup>2</sup> yang terkemuka dan ahli<sup>2</sup> politik disegala lapangan.

Dalam pidato-radionja Dewey menegaskan bahwa „perlu diambilkan tindakan yang pasti untuk memperkuat pertahanan bangsa<sup>2</sup> dari dunia merdeka djika perdamaian itu yang hendak diperdjungkan”. Katanja: „Amerika tidak boleh mengadakan isolasi (memisahkan diri), tidak boleh mundur dari dunia dimana kemerdekaan dan penindasan berada terkungkung didalam suatu perdjungan mati<sup>2</sup>an untuk keselamatan, sebab begitu lama kita telah bersandar pada kelemahan dan dorongan ketakutan kita. Marilah kita sekarang menjdaga melihat hasilnja kekuatan kita”.

Pendapat umum menundjukan bahwa Dewey memperoleh djumlah pemilihan suara yang lebih banjak daripada Truman, tetapi memperoleh kurang banjak djumlah suara populer. Seorang penindjau menjatakan bahwa Truman memperoleh kemajuan ketika ia diikuti oleh

banjak suara pada perjalanannya di Barat Tengah. Tetapi beberapa orang lain mengatakan bahwa ketambahan yang diperolehnja itu belum menjukupi.

Djika ditarik beberapa garis besar dari politik masing<sup>2</sup> tjalon, Truman dan Dewey, maka terlukislah bahwa Truman yang selalu menggembor<sup>2</sup>kan „kemerdekaan dan perdamaian” itu menjdoba berpegang kembali kepada politik almarhum Roosevelt yang menjdadi pemuka demokrasi yang termasuk hur, sedang Dewey memperdjungkan suatu program-politik yang mengandung sedikit kompromi antara program<sup>2</sup> kedua partai, teristimewa dalam soal<sup>2</sup> dalam negeri.

Selain dari mau memperbaiki kesalahan<sup>2</sup>nja dimasa lampau Truman mau menjdoba merebut kembali kepertjajaan dunia kepada suatu Amerika yang demokratis. Sebaliknya Dewey jg. menundjukan diri sebagai seorang realist bermaksud mau melaraskan politik Amerika dengan keadaan dunia internasional sekarang ini. Kalau Truman mau menjtjapkan perdamaian dan kesedjahteraan dengan memperbaiki pelaksanaan demokrasi dan hak<sup>2</sup> sama manusia dan dengan djumlah tentera yang tidak banjak melankan sekedar untuk menjdaga keamanan dalam negeri, Dewey

ingin melihat suatu Amerika yang kuat dan bidjaksana untuk dapat mengatasi segala kesulitan dengan tangan yang keras, teristimewa dalam keadaan dunia yang sedang tertantjam oleh „infiltrasi, komunis”.

Dalam minggu depan akan mulai djelas kepada kita djurusan mana yang akan diikuti djumlah terbesar dari rakjat Amerika Serikat.

Partai<sup>2</sup> ketiga. Disamping dua partai besar yang disebut diatas masih ada lagi partai<sup>2</sup> ketjil lainnja yang disebut partai<sup>2</sup> ketiga. Kita sering mendengar tentang partai ketiga dari Henry Wallace, (Partai Progressif) tetapi didaerah selatan masih ada lagi suatu partai ketiga ialah yang dianut oleh kaum „dixieerat” yang dipimpin James Strom Thurmond. Umumnja kedua partai ini boleh dikatakan bersifat „keluarga” dari Partai Demokrat, tetapi berhubungan dengan anggapan beberapa orang bahwa partai ini telah menjimpang dari azas<sup>2</sup>nja yang semula, teristimewa sedjak Franklin D. Roosevelt meninggal dunia, maka beberapa golongan progressif menjdoba menjusun suatu program-politik sendiri dan menundjuk tjalonnja untuk pemilihan presiden jad. ini.



KELUARGA TRUMAN DAN KAWAN<sup>2</sup>

Bagi Truman, hari<sup>2</sup> ini menentukan nasibnja  
Dari kiri ke kanan: Nj. M. Tritt, Pres. Truman, Nj. Truman  
Nona Marg. Truman, Senator Barkley

USIS

**Partai Wallace.** „Partai Progresif” dari Wallace dianut oleh suatu golongan progressif dari rakyat Amerika Serikat jg. bersifat lebih „lunak” atau lebih djelas „kiri” daripada pengikut<sup>2</sup> Truman. Wallace, Wakil-Presiden dizaman pemerintahan Roosevelt, dan jang pernah gagal dalam pemilihan presiden jang lalu, memperjuangkan suatu Amerika Serikat jang sedjahtera dan aman dengan suatu politik dan sikap jang dapat diambil tjontoh oleh negeri<sup>2</sup> lain. Wallace pertjaja bahwa ideologi<sup>2</sup> demokrasi Amerika dan komunisme Sowjet Rusia dapat hidup berdampingan dengan damai dan rakyat kedua negeri besar itu dapat bekerdja bersama dengan tidak merugikan kepentingan salah satu pihak. Banjak anggota perserikatan, golongan<sup>2</sup> kiri dan penduduk Negro jang menjokong politik dan kampanye Wallace. Akan tetapi saringan<sup>2</sup> partai Wallace hanja dapat mentjap Wallace itu „komunis”. Apalagi dalam keadaan pertikaian dengan Rusia dan pembersihan anasir<sup>2</sup> kiri di Amerika sekarang ini, hal<sup>2</sup>

serupa itulah jang telah melemahkan kampanye Wallace. Sama seperti Truman, Dewey, dan lain<sup>2</sup>nja, Wallace telah mengadakan perdjalan ke berbagai daerah dan negeri malahan sampai di Eropah untuk memperhebat kampanye dengan harapan dapat menjokong dia pada pemilihan presiden. Tetapi menjesalkan bagi penganut Wallace, Wallace ini kali sial lagi. Sampai sekarang sedikit sekali sadja suara jang membantu dia.

**Partai Dixierat.** Partai ini boleh dikata memperjuangkan kepentingan<sup>2</sup> penduduk selatan dari Amerika Serikat dimana hidup kebanyakan bangsa Negro. Pengikut<sup>2</sup> atasan partai Dixiecrat terdiri terutama dari pemilik<sup>2</sup> penggilingan, buruh mi njak, penanam tembak, pegawai<sup>2</sup> bank dan kaum adpokat. Melihat sifat anggota<sup>2</sup>nja dari lapisan-atas ini orang mudah mengatakan bahwa mereka sebenarnya mendjadi pengikut<sup>2</sup> Thomas Dewey. Akan tetapi kalau golongan itulah jang memegang rol penting dalam pimpinan partai tersebut, itu datangnja oleh karena merekalah

kaum intelektual jang merasa lebih tjakap memperjuangkan kepentingan<sup>2</sup> rakyat Negro.

Kaum Dixiecrat menganggap djaminan<sup>2</sup> jang diberikan dan didjandjikan oleh pemerintah federal Amerika tidak mentjukupi dan itu sebabnja mereka mengambil kesempatan sendiri untuk menjatakan suara daerah Selatan ini. Orang melukiskan bahwa gerakan selatan ini merupakan pemberontakan terhadap utara kalau bukan perlawanan antara hitam dan putih.

Tjalon Kaum Dixiecrat untuk presiden ialah Thurmond. Ia adalah seorang ahli politik jg. tidak begitu terkenal, oleh sebab itu ia dipandang rendah oleh golongan utara. Thurmond telah mengumumkan program-perdjulangannya jang antara lain mengandung: undang<sup>2</sup> anti-pajak pemilihan, undang<sup>2</sup> anti-hukuman gantung, undang<sup>2</sup> anti-perbedaan bangsa, hak<sup>2</sup> sipil, dsb.nja.

Pemberontakan politik Selatan ini dimulai pada bulan Oktober 1947 ketika mulai terdjata bahwa banjak hal<sup>2</sup> jang tidak memberi kepastian kepada mereka, bangsa Negro.

## Buatan luar negeri

Ketjuali di Siam kaum komunis di Tiongkok, Birma, Malaja, dan djuga di Indonesia sudah menundjukkan kekuatannya. Pemberontakan<sup>2</sup> bersedjata dinegeri<sup>2</sup> itu sudah berkali<sup>2</sup> mengisi halaman<sup>2</sup> depas s.k.<sup>2</sup> seluruh dunia. Membaca berita<sup>2</sup> itu, Phibul Songgram „orang kuat” di Siam, ketakutan akan terdjadinja jang sama dinegerinja djuga. Sebab, sekali kaum komunis pemberontak, sudah sekali menenteramkan rakyat.

Phibul Songgram sungguh merasa dirinja kuat mentjaga bangkitnja penjakit jang menular di Asia Selatan ini. memberi perintah<sup>2</sup> tegas untuk menindas gerakan kaum komunis. Suatu organisasi polisi militer istimewa telah dibentuk untuk menekan gerakan<sup>2</sup> komunis didalam negeri, jang katanja diimportir dari luar.

Menurut keterangan Phibul kaum Komunis bangsa Siam tidak banjak. Kaum komunis Siam kebanyakan bangsa Tiongkok, dan bahaja Merah datang dari luar ialah dari Tiongkok, Indo Tjina, Malaja atau Birma dimana kaum komunis mempunyai kedudukan kuat.

**2.000.000 Tionghoa.** Dinegeri Siam terdapat kira<sup>2</sup> 2.000.000 orang Tionghoa. Banjak dari pada mereka jang termasuk dalam golongan-buruh jang terbesar, ialah Gabungan Serikat Sekerdja Bangkok. Mereka mempunyai organisasi jang kuat dan pada Hari Buruh dalam tahun 1947 golongan buruh telah memuntjulkan sebanyak 40.000 untuk demonstrasi. Mereka muntjul dalam kelompok<sup>2</sup> jang teratur, dengan angkatan<sup>2</sup> truck jang besar.

Anggota<sup>2</sup> Gabungan Serikat Sekerdja itu kebanyakan bangsa Tionghoa. Mereka ini merupakan sendi tenaga buruh Bangkok, teristimewa pada perusahaan<sup>2</sup> penggilingan dok<sup>2</sup> dimana ekspor jang terutama dan bahan makanan paling dibutuhkan oleh Asia jaitu beras, dipusatkan.

Pengaruh Komunis itu memang sudah lama mendjalar di Siam, tetapi dahulu kaum Komunis tidak pernah berkesempatan untuk bergerak lebih bas. Tetapi dengan adanya insafan pada pemerintah akiba bahaja itu, djangan dikira bahwa mereka sekarang djuga sudah memperoleh kesempatan baik. Melihat peristiwa<sup>2</sup> jang menjedihkan diseluruh Asia Tenggara, pemerintah akan tambah berhati<sup>2</sup>, apalagi karena pemerintah Siam ini terantjam oleh suatu *coup d'etat* jang gagal.



SAMBIL NJ. DEWEY MAIN PIANO

Dewey (No. 2 dari kiri) dengan tenang menanti ketentuan pemilihan

## KOREA

## Tentera Rusia ditarik, komunis merebut kuasa

Apa jang telah terbajang lebih dulu sedang mendjadi suatu kenjataan sekarang ini. Kalau tentera Rusia ditarik, maka itu bukan untuk tjuma<sup>2</sup>. Ratusan ribu rakjat komunis Korea telah siap menggantikan mereka. Kalau dahulu putusan penarikan tentera Rusia jang datang dengan sekongjong<sup>2</sup> itu mengherankan, kini tidak lagi.

„Dibawah tiap medja seorang komunis”

Pemberontakan oleh serdadu<sup>2</sup>, polisi dan anasir<sup>2</sup> komunis untuk mendjatuhkan pemerintah Syngman Rhee, telah memudahkan pemetjahan soal itu. Kedudukan dan genggam-pengaruh kaum komunis diseluruh negeri Korea itu telah sedemikian kuatnja, sehingga tjukup untuk didjadikan perimbangan sesudah tentera pendudukan Rusia tidak ada lagi disana.

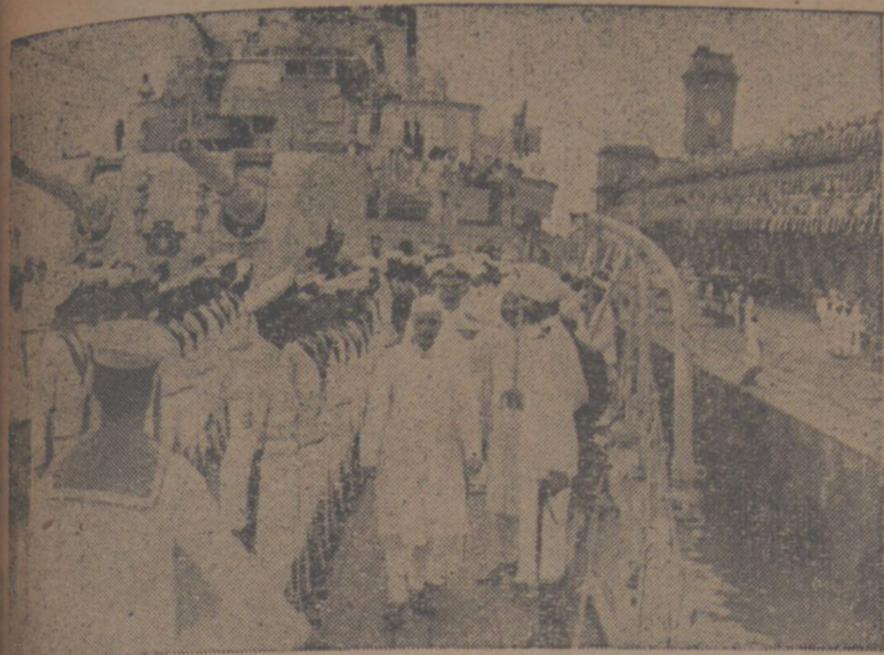
Dari berita<sup>2</sup> belakangan ini djelaslah bahwa anasir<sup>2</sup> komunis di Korea bukan sadja hidup dalam gerakan<sup>2</sup> sendiri tetapi djuga didalam djawatan<sup>2</sup> pemerintah, didalam tentera, polisi, perusahaan<sup>2</sup> sosial, dagang, dsb. Tidak salah apa jg. dikatakan oleh orang<sup>2</sup> militer Amerika bahwa „dibawah tiap<sup>2</sup> medja mungkin ada seorang komunis”. Ini baru sadja di daerah Selatan dimana pembesar<sup>2</sup> pendudukan Amerika Serikat telah „menjetudju” (untuk menggantikan kata „mengusahakan”) pembentukan suatu republik dibawah pimpinan presiden Syngman Rhee. Sebagai tjontoh sadja seluruh brigade dari tentera Korea telah memihak pemberontak, begitu pula sebagian besar pegawai<sup>2</sup> polisi pada hal anggota-anggota kedua djawatan itulah jang terpenting untuk mendjaga ketenteraman suatu negara. Berita<sup>2</sup> jang mengatakan bahwa telah beratus<sup>2</sup> korban jang djatuh dipihak pemerintah dan bahwa pemberontak telah menduduki kota<sup>2</sup> penting, sungguh menjedihkan bagi pemerintah Rhee. Menurut laporan jang pertama, ialah tgl. 20 Oktober, djumlah anasir jang ikut dalam usaha perebutan<sup>2</sup> kekuasaan adalah 4000 orang. Djumlah ini jang hanya terdapat di daerah Selatan ini, mungkin akan bertambah. Keadaan<sup>2</sup> serupa itu menunjukkan bahwa masih banjak anasir komunis jang buat sementara masih menjembunikan diri, masih berpura<sup>2</sup> adil selama tentera pendudukan Amerika masih berada disana. Mereka setiap sa<sup>2</sup>at dapat bergerak lagi, dapat menimbulkan suatu kegentingan jang baru. Beruntunglah masih ada si-

sa serdadu dan polisi jang setia kepada pemerintah, jang dapat menindas gerakan pemberontakan tersebut.

**Bantuan Amerika.** Pemerintah Rhee menghadapi kesulitan dan kebingungan. Kalau ia tidak sanggup mengatasi keadaan, tentu ia harus memintakan bantuan tentera pendudukan Amerika, dan sudah barang tentu pula tentera Amerika tidak akan menolak permintaan sedemikian. Dengan adanya alat-perengkapan jang modern tentera Amerika mudah dapat menindas suatu gerakan pemberontakan, asal sadja jang mendjadi lawannja njata betul kepadanya. Akan tetapi didalam suatu daerah dan keadaan seperti di Korea dimana penduduknja telah terbagi dalam sekurang<sup>2</sup>nja dua golongan, pekerjaan menindas infiltrasi komunis itu tidak mudah, sebab anasir<sup>2</sup> komunis itu merupakan „kolone kelima” dimana sadja mereka berada. Mereka mudah menjabot usaha<sup>2</sup> pemerintah jang bekerdja sama dengan pembesar<sup>2</sup> pendudukan Amerika.

**Memperluas pengaruh.** Tentera Rusia sedang ditarik dari Korea Utara. Tetapi Amerika Serikat buat sementara belum mau berbuat jang sama. Dengan tiada lagi tentera pendudukan di utara rakjat sebelah utara merasa dirinja telah merdeka. Sebagai diketahui di Korea telah djuga ada suatu pemerintahan republik jang diselenggarakan oleh pembesar<sup>2</sup> komunis (Madj. Merdeka 4 Sept.) Kini maksud mereka ialah memperluas pengaruh dan kekuasaannja sampai diselatan. Untuk mentjapai maksud itu perlulah mereka mendjatuhkan dulu pemerintah „boneka” jang dibentuk oleh pembesar<sup>2</sup> pendudukan Amerika. Suatu bukti dari usaha itu ialah pertjobaan membunuh presiden Syngman Rhee pada beberapa hari jang lalu. Selain dari itu tentera Amerika perlu ditarik dari sana.

Demikianlah untuk tudjuan itu kaum komunis memulai pengatjauan, dan pendudukan beberapa kota dan perebutan kekuasaan. Kesempatan jang dipilih ialah waktu berangkatnja tentera Rusia dari Korea, karena ini mungkin digunakan djuga untuk memantjing reaksi tentera Amerika. Apakah Amerika akan segera mengundurkan diri dari sana atau akan tinggal lebih lama disana untuk mentjampuri urusan ketenteraman di Korea? Mungkin pula kepada reaksi<sup>2</sup> inilah bergantung sikap Rusia jang berikut.



P.M. JAW. NEHRU  
memeriksa kapal perang India

J.S.

## INDIA

## Mau lepas dari Inggris

P. J. Nehru, perdana menteri India, belum selang beberapa lama telah datang ke London. Dari mulutnja sendiri orang mendengar bahwa India akan melepaskan diri dari hubungannja dengan Inggris, atau berhenti mendjadi Commonwealth Inggris. Pikiran Nehru ini dikeluarkan bertepatan dengan konperensi Commonwealth di London dan itu merupakan antjaman jang hebat terhadap kedudukan kesatuan keradjaan Inggris dan perpejahan dalam strategi anti-komunis. Terlebih<sup>2</sup> Australia dan New Zealand antjaman Nehru itu sangat mentjemaskan, sehingga di London wakil<sup>2</sup> mereka telah mengundjungi Nehru. Menteri I.n. Australia Dr. Evatt dan beberapa wakil dari lain negeri mengandjurkan usaha India itu ditjegah. Mereka mengemukakan bahwa namun atas status India sekarang ini rangkaian anti-komunis itu didasarkan. Dengan terpisahnja India, kampanje Inggris akan mendjadi lemah.

Nehru mendjawab bahwa ia merasa berwadajib memenuhi keinginan rakjat ialah kemerdekaan, sekalipun India jang merdeka penuh itu akan terantjam oleh berbagai bahaja. Tetapi Nehru masih rela menjatakan bahwa ia sedia menerima sesuatu kompromi misalnja penghapusan nama Inggris dari nama Commonwealth Inggris, jg. berarti hilangnya lambang Keradjaan Inggris di India.

Apa jang terkandung dalam pikiran pemimpin<sup>2</sup> India tidak dapat semuanja didjelmakan dalam perkataan. Tetapi bagi seorang rakjat Asia jang tulen

jang insaf benar<sup>2</sup> akan nasib dan kebutuhan<sup>2</sup> kawan<sup>2</sup> sebangsanja politiek India dapat dimengerti India baru merdeka, dan ingin memusatkan perhatiannja kepada usaha<sup>2</sup> pembangunan. Pemimpin<sup>2</sup> India jang djudjur menghendaki suatu perdamaian dan kemakmuran bagi negerinja chususnya dan dunia umumnja. Dengan adanya berbagai peristiwa jang genting, usaha<sup>2</sup> jang baik dari India akan terhalang. Untuk mengetjap ketenteraman itu, teristimewa dalam keadaan internasional seperti sekarang ini, India merasa perlu untuk mengambil sikap netral dalam pertikaian<sup>2</sup> antara negeri<sup>2</sup> lain, apalagi oleh karena telah banjak kesulitan<sup>2</sup> jang dihadapinja dinegerinja sendiri. Tegassnja, India jang lebih mementingkan kemerdekaan rakjatnja itu, tidak mau terikat pada sesuatu sjarat mengenai pembentukan blok atau pertahanan Eropah. India tidak mau menundjukkan anti-Rusia atau anti-Amerika, anti-Eropah Timur atau anti-Barat, dan sebagainja. Dari pihak Inggris dan daerah<sup>2</sup> Commonwealth lainnja, perasaan India itu harus diselami dan pendiriannja harus dimengerti. Pendirian wakil Afrika Selatan untuk mentjegah dengan keras lepasnja India dari keradjaan Inggris, hanja menundjukkan „sifat mau membenarkan pikiran dan kemauan sendiri”.

Pandit Nehru berulang<sup>2</sup> mendjelaskan bahwa India harus mendjadi republik dengan seorang presiden. Tetapi ia menambahkan bahwa itu tidak berarti bahwa India akan mau kehilangan bantuan tehnik dan bahan<sup>2</sup> dari lain negeri bilamana terdjadi suatu perag. Djuga tidak mau India kehilangan perhubungan<sup>2</sup> lainnja jang menguntungkan dilapangan perdangan.

**DJEPANG**

**Dulu Tenno, sekarang demokrat**

Semendjak achir perang ini sudah sering didengar desas desus dikalangan pemerintah tinggi di Djepang, apa untung dan ruginja apabila Kaisar Hirohito sekarang ini mengundurkan diri untuk kepentingan puteranda Pangeran — Mahkota Akihito jang baru berumur 15 tahun (Madj. Merdeka 17 Djuli). Pendapat tentang hal ini amat berbeda di Markas Tertinggi Tokyo, sehingga orang kata bahwa Djendral Mac Arthur sendiri mendjadi bimbang, walaupun pada hakekatnja ia menaruh simpati dan kepertjajaan kepada Kaisar Hirohito jang dilindunginja itu.

Dalam keadaan kebimbangan itu banjak sekali faktor<sup>2</sup> jang mempengaruhi dalam hal ini, misalnja sadja:

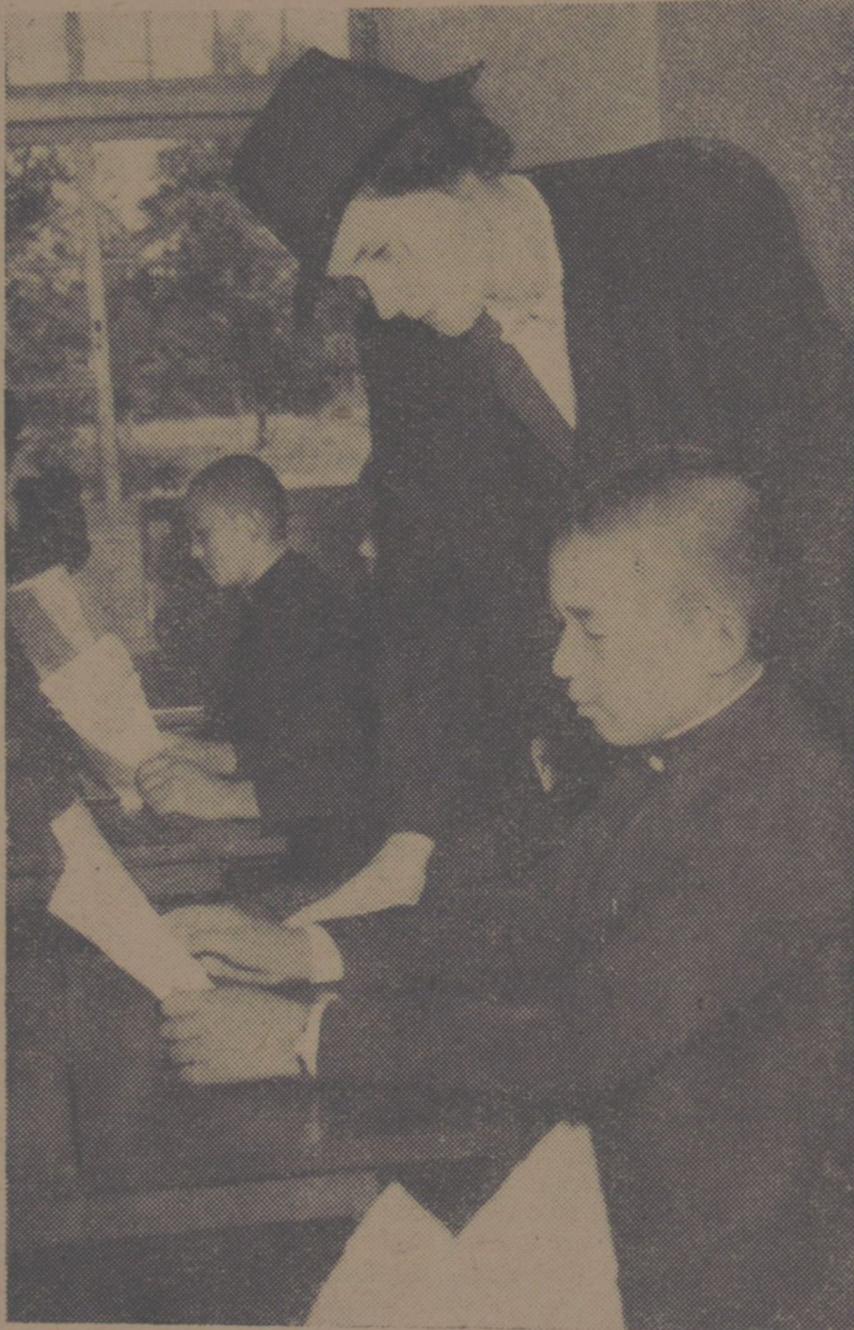
Kaisar Hirohito sendiri tidak memberi dorongan kearah tertentu. Ketika pada tgl. 29 Agustus 1945 — hari penghinaan bagi rakjat Djepang — pasukan<sup>2</sup> Serikat mendarat di Djepang, maka Tenno Heika mengusulkan supaya ia turun dari tachtan. Suatu tanda bahwa ia sendiri sedia menanggung djawab atas segala kesalahan<sup>2</sup> perang. Ia mengharap, bahwa dengan demikian pemimpin<sup>2</sup> Djepang lainnja bisa dibebaskan dari tuntutan dan penghinaan besar karena tentunja harus menghadapi pengadilan militer sebagai pendjahat perang kelas satu.

Kalangan<sup>2</sup> disekitar istana tidak suka mengakui bahwa Hirohito belum djuga melepaskan kehendaknja akan turun tachtan. Akan tetapi banjak jang tahu bahwa, keraslah pula kehendak pada diri Kaisar untuk memimpin rakjatnja kearah pembangunan dan perdamaian jang demokratis.

Sebagai Tenno. Memang kuat oposisi kalangan<sup>2</sup> istana terhadap kemungkinan turun tachtanja Kaisar Hirohito. Apakah oposisi mereka ini berdasarkan tjinta jang sungguh<sup>2</sup> terhadap diri Kaisar, ataupun hanja karena mengingat „mangkok nasi” mereka sadja, tiada orang jang tahu. Mereka berkata bahwa seorang

Kaisar itu tidak bisa berbuat menurut kehendaknja sendiri oleh karena sebagai Tenno ia adalah selaku lambang keradjaannja. Selandjutnja mereka menjatakan, bahwa djika Tenno akan menjebabkan timbulnja kegelisahan sosial, jang mungkin sekali dipergunakan oleh partai komunis, jang sedang mengintip<sup>2</sup> kesempatan baik sadja.

orang Tenno. Karena zaman sudah berobah, perlu sekali baginja berputera seorang „demokrat”. Berhubung djuga dengan njatanja turun tachtan, ia chawatir puteranja Pangeran Akihito, terlalu muda untuk menggantikannja. Dan bagi Hirohito perlu sekali anaknja dididik setjara „demokratis”. Untuk mentjapai itu, guru Akihito adalah seorang wa-



UNTUK FAHAM DEMOKRASI

Pangeran Akihito berguru wanita Amerika

Dalam pada itu, rakjat Djepang jang termasuk kaum „intelektuil” beranggapan, bahwa penurunan Kaisar sekarang itu akan membawa perobahan baik dalam sistim Tenno jang sudah kuno dan jang tidak bersih daripada tanggung djawab perang baru<sup>2</sup> ini.

Walaupun Kaisar Hirohito tidak dituduh setjara terang<sup>2</sup>an, banjak rakjat Djepang jang berpikir, insjaf, bahwa sedikitnja ia, sebagai Tenno djuga mempunjai andil besar dalam terpetjahnja perang jbl. ini.

Puteranja dididik. Terasa benar oleh Hirohito bahwa pendidikan jang diperolehnja semata<sup>2</sup> menjadikannja se-

nita Amerika, jang didatangkan spesial dari USA untuk memahamkan paham „demokrasi dalam arti kata sebenar<sup>2</sup>nja”. Selama ini kaum feodal bangsa Djepang diperdewa<sup>2</sup>kan oleh rakjatnja jang menganggap mereka sebagai mahluk jang setengah dewa. Masa ini telah lampau bagi Hirohito. Puteranja harus menjjadi seorang demokrat. Walaupun baginja belum pasti apakah ia akan turun kelak a tau tidak. (Mac Arthur jang achirnja menentukan), rakjat Djepang tidak akan lagi diperintah oleh seorang Tenno. Masanja telah lampau, walaupun dulu Tennd, sekarang demokra.

**FILIPINA**

**Djuga diantjam Komunis?**

.....sedjumlah orang Tionghoa dan Rusia memberikan bantuan kepada Hukbalahap jang dipimpin kaum Komunis demikian penegasan seorang pembesar urusan imigrasi Filipina di Manila, Fabre.

Ha ha, disana lagi! Siapakah jang mulai? Hukbalahap atau pihak Komunis? Telah banjak bukti jang menundukkan bahwa pengaruh dan infiltrasi Komunis datang dari luar, demikian keterangan orang<sup>2</sup> jang anti-Komunis, dan merekalah jang mulai „mendekati” organisasi<sup>2</sup> rakjat lebih dulu. Kalau Filipina belum pernah mendapat giliran pemberontakan Komunis, haruslah pemerintahnja sekarang mulai mentjegahnja sebelum „momok Komunis” itu memperoleh kedudukan jang teguh didalam negeri. Di Filipina masih kurang djumlah anasir Komunis, tetapi mudai menjdalar sebab kaum Komunis suka menggunakan orang<sup>2</sup> jang menentang Pemerintah seperti Hukbalahap.

**HAWAI**

**Naik deradjat negara**

Djauh di Pasifik Barat terletak kepulauan Hawaii jang terkenal dengan tari hula-hula dan lagu<sup>2</sup> Aloha. Kepulauan Hawaii ini dibawah kekuasaan Paman Sam, sama dengan Puerto Rieo (Madj. Merdeka 12 Djuni) dan Alaska (Madj. Merdeka 5 Djuni). Tidak ada bahaja bagi Amerika Serikat untuk merubah status daerahnja jang boleh dikata telah bertahun<sup>2</sup> lamanja mempunjai pemerintahan otonomi; dan banjak djuga kemajuan dibawakan pembesar<sup>2</sup> Amerika Serikat kepada penduduknja jang berdjumlah kira<sup>2</sup> 519.000 itu. Ekonomi Hawaii telah menjtjapai suatu tingkat jang memberikan kepuasan kepada penghidupan rakjat. Perindustrian<sup>2</sup> gula dan nenasnja telah madju, dan demikianlah Hawaii dapat berbangga dengan kemakmurannja dan atas kerdjasamanja dengan bangsa Amerika selama lima puluh tahun.

Amerika Serikat tahu menghargakan pula „sifat terima kasih” dari pihak rakjat Hawaii dan hasilnja ialah perhubungan jang lebih baik: sekarang Hawaii menjjadi negara jang ke-49 dari Amerika Serikat.

Walaupun bangsa Amerika lebih memandang kepada kepentingan<sup>2</sup> sendiri dikepulauan itu, dipihak lain hak<sup>2</sup> jang sama dengan bangsa Amerika lainnja dan status jang lebih baik ialah jang lebih dihiraukan rakjat daripada politik Amerika jang tidak begitu merugikan mereka.

**UNTUK ADVERTENSI  
TUAN  
F 1.— SEBARIS**

## Ingin merdeka

Rakjat Formosa kini gelisah (Madj. Merdeka 16 Okt.) Mereka mau diperintah lagi oleh bangsa Tionghoa. Formosa ingin merdeka dan lebih merasa puas jika berada dibawah pengawasan Trusteeship atau diberi kemerdekaan penuh. Atau jika kedua sjarat ini tidak mungkin, lebih suka dikembalikan kepada Djepang daripada berada dibawah pemerintahan Tionghok yang dikatakan mereka „bengis dan tidak meng-tunjukkan kepentingan mereka”.

Permohonan Lembaga Kemerdekaan di Formosa kepada badan Perserikatan Bangsa<sup>2</sup> untuk mengusahakan suatu plebisit dimajukan atas nama nam setengah djuta rakjat Formosa dan disokong oleh sembilan organisasi lain itu mengandung 5 pasal<sup>2</sup> dan yang terpenting ialah *mentjapai kemerdekaan penuh* dalam tempo sesingkat mungkin dengan bantuan PBB, dan kebentjiaan terhadap pemerintah Tionghoa, yang dalam bulan Pebruari '47 telah membunuh lebih dari lima ribu rakjat Formosa yang tidak bersalah.

Dengan permohonan yang diadjudkan itu PBB akan menemu beberapa pertukaran fikiran dengan Pemerintah Tionghok yang telah menduduki kembali kepulauan itu sesudah akhir perang. Akan tetapi bilamana jumlah terbesar dari anggota PBB menjokong permohonan Lembaga tsb. yang datang dari pendirian sebagian terbesar rakjat Formosa, maka ada kemungkinan besar Formosa akan jatuh dibawah pengawasan PBB.

Lepas dari keadaan mengenai sjarat<sup>2</sup> diatas, gerakan rakjat Formosa dapat merupakan suatu udjian bagi badan PBB yang telah menjatakan mau mendjamin „hak<sup>2</sup> demokrasi dan kemerdekaan” sesuatu bangsa yang tidak mau lagi didjajah. Keadaan itu pula merupakan suatu tendens bahwa gerakan menuntut kemerdekaan di Asia itu makin hari makin meluas sampai kepada kepulauan<sup>2</sup> yang dahulu dipandang paling aman”.

## Hati

Oleh: Dr. R.G. Kusumasudjana

Dengan perkataan ini maksud saja akan memberi nama pada alat bathin yang lebih halus dari badan kasar yang mengadakan perasaan<sup>2</sup> sebagai marah, tenang, susah, gembira dan lain<sup>2</sup> lagi. Menurut buku ilmu kebathinan hati in lebih halus dari alat badan kasar tetapi ada lebih kasar dari alat untuk berpikir. Saja memperingatkan disini bahwa alat untuk berpikir itu bukan otak yang terdiri dari sel<sup>2</sup> urat-saraf itu; otak ini boleh diupamakan sebagai satu bagian dari alat untuk berpikir yang dapat kelihatan oleh mata biasa, sebagian yang halus lagi tidak kelihatan.

Dari alat hati yang bathin itu kita lihat hanya sebagian yang kasarnya jaitu urat<sup>2</sup> saraf yang tersebar di seluruh badan diluar otak dan sumsum tulang punggung. Djangan keliru dengan alat badan jantung, lantaran mana darah mengalir atau alat badan hati jg. mengeluarkan empedu.

Alat untuk berpikir, alat untuk berperasaan dan badan dengan pantjainderanja, alat yang tiga ini bertjampuran mendjadi satu. Yang kelihatan oleh mata biasa hanya badan manusia jg kasarnya. Yang disebut pantjaindera jaitu mata, kuping, hidung, lidah dan kulit, dipergunakan untuk menginsafi dunia luar.

Orang yang disebut „terang penglihatannya” jaitu orang jg dapat melihat — bukan dengan mata biasa — alat untuk berpikir dan berperasaan bagian halusnja, djadi ia dapat mengetahui apa yang dirasai dan dipikirkan oleh orang lain. Siapa yang mempunyai pengalaman tentang hal ini tentu lebih mengetahuinja.

Sebagai pikiran, perasaan pula tidak diadakan oleh badan kasar sel<sup>2</sup> urat saraf, tetapi berdiri sendiri dan berhubungan dengan sel<sup>2</sup> urat saraf tersebut.

Apa yang saja tuliskan diatas, adalah sulit sekali untuk dipahamkannya dari sebab kita semua menurut kebiasaan hanya melihat, djadi mementingkan dunia kasar. Ilmu pengetahuan seluruhnja hanya memeriksai dunia atau alam yang kasar. Ilmu pengetahuan yang memeriksai hal<sup>2</sup> yang halus disebutnja pengetahuan rahasia atau gaib.

Sebagai saja telah uraikan dahulu, kalau kata<sup>2</sup> yang kita pakai sehari<sup>2</sup> dipergunakan untuk membentangkan pengetahuan bathin atau gaib, kata<sup>2</sup> itu artinja sedikit berobah dan harus ditjari dan ditetapkan sendiri oleh yang membuatja.

Ini satu rintangan atau kesulitan yang besar yang kita harus atasi. Kalau saudara belum merasa kebenarannya djangan terus pertjaja, djangan terus dipikirkan, hal yang sulit itu tarohlah disamping saudara, dikemudian hari penerangan yang djelas akan datang sendiri. Didalam pengetahuan kebathinan kita harus sabar, harus dapat menunggu dengan hati yang tenang pada tempo yang tepat.

Gerakan pikiran, gerakan perasaan dan gerakan badan kasar mempengaruhi satu sama lain, bertjampuran mendjadi satu, yang kasar gerakannya lebih lambat, yang halus lebih tjepat dan dapat menembus gerakan yang kurang halus. Perkataan „gerak” pula kita djangan artikan seperti gerak berdjalan atau gerak berkerutnja daging, tetapi menurut penglihatan orang yang telah terang penglihatannya alat untuk berperasaan itu berobah bentuk dan warnanja. Bentuk dan warnanja djuga — katanja — bukan sebagai warna<sup>2</sup> tjahaja matahari yang kita lihat kalau tjahaja yang putih itu ditjeraikan oleh gelas prisma mendjadi berwarna sebagai pelangi.

Yang kita harus mengetahui dan mendjadi kewadajiban manusia ialah mendidik pikiran dan hati. Pikiran didiknya dengan memikirkan semua hal<sup>2</sup> dengan terang dan teratur, dan hati dilatihnja dengan menahan sedapat mungkin perasaan yang rendah<sup>2</sup> sebagai marah, iri hati, takut, kesombongan dan lain<sup>2</sup>, agar supaja hati tetap sabar dan tenang. Dimana hati dan pikiran seseorang telah mulai tenang, tidak gampang lagi diombang-ambingkan oleh kedjadian pada kehidupan sehari<sup>2</sup> tingkah lakunya jaitu jg disebut geraknja badan kasar, sehari<sup>2</sup> kelihatan mendjadi teratur dan tertentu. Menurut peladjaran ilmu kebathinan didikan hati penting sekali, tidak hanya untuk kemajuan kebathinan seseorang tetapi pula untuk meninggikan peradaban didunia, perdamaian kehidupan yang dinanti<sup>2</sup>kan oleh orang<sup>2</sup> jg telah mulai insaf pada persaudaraan diantara manusia seluruhnja.

Perasaan hatilah yang menetapkan bagaimana perhubungan kita dengan dunia luar. Kita tertarik oleh barang atau soal yang memberikan rasa enak pada kita, dan kita men-

djauhkan diri dari barang atau soal yang menimbulkan tidak senang didalam hati kita. Orang yang tidak sekali mempergunakan pikirannya, kehidupannya terumbang-ambing kesini kesana oleh dunia luar. Pikiranlah yang ikut bertindak dan memegang tali kekang. Meskipun hati menahan, tetapi kalau pikiran memerintahkan, akhirnya kita menempuh pekerdjaan yang tidak enak itu dan lama<sup>2</sup> mendjadi kebiasaan sehari<sup>2</sup> artinja hanya diawasi oleh pikiran kita bagaikan bawah. Tidak dengan pikiran maka hati merupakan kapal tidak memakai kemudi.

Siapa ingin mempunyai penglihatan terang atau dapat melihat barang<sup>2</sup> dan makhluk<sup>2</sup> yang gaib, ia harus sungguh mendidik hati dan pikiran. Ini tentu bukan perkara gampang. Yang kebanyakan sampai matinja keinginan itu tidak tertjapai. Tetapi saudara, tidak ada tenaga atau kekuatan yang terbang, semua yang kita kerdjakan meskipun maksudnja belum tertjapai, dikemudian hari tjita<sup>2</sup> tersebut akan tertjapai.

Untuk mendidik hati dan pikiran ada yang meninggalkan masarakat dan masuk dalam hutan ditempat yang sepi<sup>2</sup>, untuk sementara waktu memang tindakan ini ada baiknja, tetapi lama-lama dapat menimbulkan kesukaran untuk kebathinan sendiri, sebab tempat kita sebagai manusia tidak dihutan sebagai binatang tetapi tempat kita ada ditengah<sup>2</sup> masarakat.

Ada lagi yang harus dikatakan tentang gerakan hati dan pikiran ialah bahwa gerakan<sup>2</sup> tersebut dapat menulat pada orang lain. Tjontohnja kalau ada orang sedang marah, gerakan marah ini dapat pindah pada orang yang berdekatan. Orang ini gampang mendjadi marah pula, kalau tidak lekas diawasi oleh pikirannya.

Dua orang yang sedang berdebatan, gampang mendjadi marah sebab hati<sup>2</sup>nja mempengaruhi satu sama lain. Tetapi kalau salah satu orang kuat menahan hatinja dan perasaannya tetap sabar dan tenang, teman berdebatan lama<sup>2</sup> dapat pula menahan panas hatinja.

Pikiran dan hati bertindaknja ke luar biasanja bersama<sup>2</sup>. Kita peladjar filsafat harus mengetahuinja, bahwa semua kedjadian didunia ini mula<sup>2</sup> dilantarkan oleh gerakan hati dan pikiran manusia seluruhnja.



AP

BEATRICE BELLA SHOPP

### Ratu Ketjantikan 1948

Gambar ini adalah nona *Beatrice Bella Shopp*, berdiam di Minnesota, Amerika Serikat. Para pembatja tidak usah memperhatikan gigi<sup>2</sup>nja yang putih-mengkilap itu. Tengoklah kepada mahkota-kembang yang terhias diatas kepalanja. Itu me nundjukkan bahwa nona Shopp adalah Ratu Ketjantikan dalam tahun 1948 dari Amerika Serikat. Nona ini jang menang dalam perlombaan ketjantikan pada 11 September jl. jang dilangsungkan di Atlantic City, New Jersey, baru berusia 18 tahun, dan dengan kemenangan itu ia digelar MISS AMERIKA buat tahun 1948.

Sebagai diketahui di Amerika Serikat dalam tiap tahun diadakan perlombaan ketjantikan jang diberikan hadiah jang membanggakan. Ratusan gadis jang tertjantik dari pelbagai daerah ikut mengadu-untung dalam perlombaan serupa itu. Selain dari hadiah ada lagi lain<sup>2</sup> hal jang menjadikan keuntungan dan nikmat sipemang, antara lain akan bertambah banjak pemuda tjantik jg. tjoba<sup>2</sup> datang „menggoda” dia dan diika ia memang sudah mempunjai seorang „fiancé” (tunangan) maka sipemuda ini akan tambah mentjintai dia.

Akan tetapi diangan tiap gadis mengira bahwa mudah mentjapai gelaran Miss Amerika atau kalau disini (sebentar mungkin akan diadakan) Miss Indonesia. Komisi-penilik (jury) bukan sadja memandang muka nona jang tjantik, akan tetapi akan menilik segala sifat dan keadaan badan dan tingkah-laku. Kehalusan kulit, kerampingan pinggang, ketegakan badan, kebersihan dan kesempurnaan susunan gigi, kesehatan ukuran jang telah ditetapkan, dan banjak lagi harus dipenuhi sinona itu.

18

### PORI Palembang berpekan olah-raga

Sedjak dimasa Republik masih berkuasa dahulu, sudah ada niat untuk melaksanakan suatu rentjana pertandingan umum, jang meliputi tjabang<sup>2</sup> keolahragaan sepakraga — bola kerandjang — bulutangkis dsbnja, jang akan dihadiri oleh seluruh tjabang<sup>2</sup> PORI diseluruh Sumatera Selatan, sebagai salah satu atjara perajaan memperingati genap 2 tahun usianja Negara Republik Indonesia, jang diusahakan dibawah pandji PORI Daerah Sumatera Selatan.

Orang sedang sibuk mengadakan persiapan<sup>2</sup> dan latihan<sup>2</sup> untuk ini, akan tetapi ketika pada tgl. 21 Djuli jbl. neraka seakan<sup>2</sup> petjah diatas kepala bangsa Indonesia, sia-sialah segala kegiatan tsb. tadi itu.

Diantara banjak, djuga para organisator PORI terusir atau diusir kedaerah Republik, dan beserta para pemuka tsb. pun rentjana terbawa lari. Dan pada pertengahan bulan Agustus jbl. dikota Lubuk Linggau terwujudlah rentjana itu dengan meriah dialam bebas, hanja sajang sekali tak dapat dihadiri oleh tjabang<sup>2</sup> ke-olah ragaan jang berada didaerah pendudukan.

#### Kota Palembang.

Sudah ada suatu bond sepakraga, Palembangische Voetbal Bond namanja, dengan anggauta<sup>2</sup>nja berpuluh-puluh perkumpulan sepakraga, jang mana hanja l.k. 5 perkumpulan bangsa Indonesia, terhitung

bahagian<sup>2</sup> A dan B-nja.

Dibahagian Bola kerandjang, bond Ikatan Bola Kerandjang Palembang memegang tampuk-nja, jang beranggota sedjumlah 5 perkumpulan bolakerandjang, dan jang dikendalikan oleh tenaga muda bangsa kita. Pernah ia berhadapan dengan bond korfbal consessie Talang Semut; meskipun pimpinan tech nisch tak ada, tapi keuletan permainan setaraf djuga, terbukti dengan banjak kalah dan menangnja sama.

Sajang sekali para peminat bolakerandjang sangat kurang. Adat-istiadat dikota Palembang mendjadi salah satu sebab dan faktor jang terpenting. Lagi pula suatu lapangan berlatih jang tertentu boleh dikatakan tidak ada. Lapangan latihan dahulu, depan Mesdjid Agung, ko<sup>2</sup>non chabarnja tak boleh dipakai lagi.

Bond<sup>2</sup> lainnja dai bangsa kita tak ada lagi waktu itu.

Palembang sangat kekurangan lapangan. Bond PVB sendiri bila berlatih menjeberang ke... Peladju atau Kertapati! Kini sedang diusahakan pembuatan lapangan didjalan Ophir (terkenal dulu dengan nama Ip. Pak Hatta), tapi chabarnja bekal dipergunakan pula untuk militair. Oleh PORI diusahakan pemakai lapangan<sup>2</sup> jang djauh letaknja dipinggir kota. Tapi inipun harus diperbaiki dahulu.

#### Pembentukan PORI. Palembang.

Pada tgl. 2 Agustus, malam hari berkumpullah para pemuka dan peminat olahraga disuatu rumah untuk membentuk kembali PORI Plg. Pun disini,

tak lupa tuan MID menindjai sebentar untuk „bertamu” katanja. Panitia Pembentukan PORI mendjelma dibawah pimpinan Dr. Karimuddin. Rentjana Panitia untuk mengadakan nanti mendjelang tgl. 17 Agustus, pertandingan<sup>2</sup> kilat (bilksem-tournooi) meliputi tjabang<sup>2</sup> keolahragaan sepakraga, bolakerandjang, bulutangkis, tjatur dan berdjalan djauh. Jg lain<sup>2</sup> karena kekurangan alat ditunda dahulu.

Persiapan berdjalan lantjar sampai pada suatu ketika. Pada pagi hari tgl. 14 Agustus, bapak<sup>2</sup> Dr. Selamat (ketua Panitia Perajaan 3 thn. NRI waktu itu) dan pengusaha PORI diundang kerumah tuan Mr. H. Wynmalen (Recomba Sumatera Slt.) Hasil undangan mengakibatkan dilarangnja seluruh rentjana Panitia Perajaan, ketjual rapat tertutup jang dibatasi pula, dan djuga pelarangan mendjalankan segala pertandingan<sup>2</sup> sebagaimana tsb diatas tadi. Sebab<sup>2</sup> dan alasannja tidak diketahui.....

Rasa ketjewa dapat dibayangkan. Reaksie larangan tsb. terwujud dalam pernyataan sympathy rakjat jang spontan masuk djadi anggota (individuuel) PORI dan berpuluh perkumpulan olahraga jang menggabungkan diri kedalam PORI itu. Kalau pada permulaan hanja terdapat 9 perkumpulan olahraga maka waktu itu meningkat berdjumlah 17 perk. sepakraga, 13 perk. bulutangkis, 5 perk. bolakerandjang, jang masing beranggota pukul rata orang.



DJAGO<sup>2</sup> DAN PENGGEMAR SPORT PALEMBANG bergabung diri dalam PORI

KIMIA

Karet tiruan

Pembikinan karet synthesia dgn. bahan<sup>2</sup> kimia) dinegeri<sup>2</sup> industri-nja sudah maju, seperti Amerika dan negerinya, kini telah tingkat tinggi ter-utama dalam tahun<sup>2</sup> perang. Pada waktu perhubungan dengan negeri<sup>2</sup> jag menghasilkan ka-<sup>2</sup> aseli seperti Indonesia, ter-<sup>2</sup> sama sekali.

Akan tetapi bagaimanapun tiruan karet itu hasil kaum pe-<sup>2</sup> pandai<sup>2</sup>, selama-<sup>2</sup> lebih kurang sempurna daripada karet as li.

Tiga matjam kekurangan dalam karet tiruan yang sebelum ini merpuakan halangan besar, kini dikabarkan sudah dapat diperbaikannya.

Dr. S.M. Cadwell, direktur dan perkembangan dari Kompeni Karet Amerika Serikat mengumumkan pendapat penting ini jg beri sebutan sebagai karet

baru yang „merupakan kema-<sup>2</sup> penting dalam sedja-<sup>2</sup> karet *syntheticis* semendjak b'kinan ini yang dimak-<sup>2</sup> untuk keperluan umum, bikin setjara besar<sup>2</sup>an.”

la mengatakan bahwa pen-<sup>2</sup> ini memberi bahan ban-<sup>2</sup> yang paling baik diket-<sup>2</sup> manusia sebelum ini dalam mana termasuk pula karet aseli.

Selanjutnja Dr. Cadwell menerangkan bahwa karet ba-<sup>2</sup> ini lebih banjak sanggup bertahan kerusakan (slijta-<sup>2</sup>); mempunyai kekuatan men-<sup>2</sup> yang lebih besar dan tidak begitu mudah retak.

Djumlahnja masih sedikit.

Menghasilkan karet baru ini dengan mem-<sup>2</sup> ratur yang lebih rendah ber-<sup>2</sup> arti, bahwa bahan<sup>2</sup> pembikinan yang paling utama, ialah *buta-<sup>2</sup> diene* dan *styrone*, dikombinir; demikian dilakukan dalam tem-<sup>2</sup> peratur rendah yang sebelum ini dianggap tidak mungkin dilakukan.

Akan tetapi, apabila tem-<sup>2</sup> peratur dikurangkan, itu dju-<sup>2</sup> ga berarti bahwa reaksi yang terjdjadi dju-<sup>2</sup> berdjalan lebih kurang tjepat.

Sekarang sudah didapat pengetahuan baru, bahwa se-<sup>2</sup> lain daripada 12 djam yang diperlukan untuk mentjampur dua bahan terpenting tsb., se-<sup>2</sup> karang d'perlukan beberapa hari untuk menghasilkan se-<sup>2</sup> gumpaan karet baru walaupun pengurangan temperatur tidak terlalu be ar dibikin. Kesukaran ini kemudian diatasi sudah, ke-<sup>2</sup> tika orang mendapat b'bera-<sup>2</sup> pa bahan kimia untuk „mem-<sup>2</sup> pertjepat” proses, yang akan menaikkan lagi waktu pertjam-<sup>2</sup> puran tsb.

Dr. Cadwell djuga men-<sup>2</sup> rangkan, bahwa sekarang bahkan dju-<sup>2</sup> ga dihasilkan karet<sup>2</sup> yang dibikin dengan mempergunakan temperatur yang lebih rendah lagi. Metode<sup>2</sup> tertentu sudah diselidiki, dalam mana karet *syntheticis* dihasilkan pada tem-<sup>2</sup> peratur serendah 14 deradjat Fahrenheit.

Karet baru ini sekarang di-<sup>2</sup> bikin dalam diumlah<sup>2</sup> yang ma-<sup>2</sup> sih terbatas di pabrik<sup>2</sup> peme-<sup>2</sup> rintah yang dikendalikan Kom-<sup>2</sup> peni Karet Amerika Serikat, jg mempunyai kompleks paberik-<sup>2</sup> nja di Borger, Texas dan di Batin Rouge di Louisiana.



Singierite: Baru<sup>2</sup> ini orang<sup>2</sup> penjelidik atom menemukan logam baru yang djuga ternyata mengandung bahan uranium, dan yang diberi nama singierite.

Dr. Paul F. Kerr, kepala Kantor Penjelidikan Keadaan Tanah di Unipersitet Columbia (Amerika) d's'ni kelihatan memper-<sup>2</sup> perlihatkan segumpalan tjontoh daripada singierite itu, yang berwarna kehidjau<sup>2</sup>an.

Logam baru ini diketemukan di Kongo Belgia (Afrika-<sup>2</sup> tengah) dan adalah bahan yang sematjam dengan *carnotite-<sup>2</sup> kuning*, yang diketemukan di Rocky Mountains, dan merupakan sumber satu<sup>2</sup>nja bagi orang Amerika untuk bahan uraniumnja didalam negeri. Sama dengan *carnotite*, djuga *singierite* adalah logam yang untuk 60% mengandung bahan uranium; elemen terpenting untuk mendapatkan tenaga atom. AP.

SURAT DARI PEMBATJA

Pudjian<sup>2</sup> belaka?

..... sebab kenjataan senantiasa me-<sup>2</sup> nundjukkan, bahwa sebagian besar tulis-<sup>2</sup> an<sup>2</sup> yang dimuat dalam ruangan untuk pembatja, hanja yang bersifat pudjian belaka. Sebaliknja tulisan<sup>2</sup> yang bersifat agak kritis tidak mendapat perhatian redaksi sama sekali.

M.S. Hamzah  
Djakarta

Ruangan wanita

Sudah sering djuga saja membatja permintaan<sup>2</sup> kaum wanita dalam M.M. supaja djuga disini diadakan ruangan khusus untuk kepentingan kaum wanita sadja.

Sebetulnja M.M. hrrus merupakan pembatjaan melulu buat kaum wanita sadja, mengingat sudah banjak lain<sup>2</sup> madjallah yang memenuhi k'hendak kaum bapak.

Sih Rahadjeng  
Bandung

Presiden tak berpitji

.....kepuasan hati saja dalam mem-<sup>2</sup> batja Madjallah Merdeka saja akui 100% memuaskan. Akan tetapi sajang sedikit,

se'ama saja kenal pada P.J.M. Ir. Sukar-<sup>2</sup> no, belum pernah saja melihat beliau bergambar tak memakai pitji. Banjak chalajak umum mengetahui, bahwa bel-<sup>2</sup> au lebar dan lega sekali pada dahinja.

R. Hilman Jatirun  
Bandung.

Bersama ini Presiden bergambar me-<sup>2</sup> nurut kehendak pembatja Jatirun, ketika beliau mengadakan perdjalanan disekitar daerah Priangan. Red.

Gambar depan

Kenapa M.M. memuat digambar depan minggu jg. lalu bung V. Mook, jg. selama ini dikenal sebagai lawan kehendak bangsa Indonesia untuk merdeka? Wa-<sup>2</sup> laupun kedjadiannja karena ia akan meninggalkan pekerdjaannja di Indonesia, akan tetapi untuk dimuat gambarnya didepan M.M. kami ang ap sebagai ke-<sup>2</sup> hormatan besar yang tidak selajaknja di-<sup>2</sup> berikan kepada seorang sebagai Dr. Be-<sup>2</sup> landa ini.

Gunawan  
Djakarta

Batja surat dari Redaksi, Madjallah Merdeka 23 Oktober.



BUNG KARNO tidak berpitji



Tidak tjukup bagi pengetahuan Tuan dan Njonja djika hanja membatja ssk. harian. Perlu disamping itu sebuah Madjallah mingguan populer, seperti Madjallah Merdeka jang memberikan pengertian tentang berita jang dibatja

Untuk pematja, segala tjabang<sup>2</sup> politik (Nasional - Internasional), pengetahuan, kesenian & pilem, Madjallah Merdeka kumpulkan diruangannja dengan tjara sederhana, terang & berirama

Langganan terlepas. . . . . f 6.- (5 nomor)  
 " bersama Harian Merdeka. . . . . f 8.50 sebulan

Kirimlah uang pada: **TATA USAHA** - Molenvliet Timur 9, Tilp. 3250 Dkt.